



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA**

**RANCANGAN AKTUALISASI  
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL  
GOLONGAN III**

**OPTIMALISASI PEMANFAATAN MEDIA INFORMASI UNTUK  
MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM  
MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI  
KECAMATAN TANAH TUMBUH**

**Disusun oleh :**

**Nama : WAHYU AMBAR PRATIWI, S.IP**  
**NIP : 199003102025042003**  
**Jabatan : Tata Kelola Pemerintahan**  
**Instansi : Kecamatan Tanah Tumbuh Kabupaten Bungo**  
**Kelas/Kelompok : A1/1**  
**No. Presensi : A1.01.09**  
**Angkatan : XX**

**PPSDM REGIONAL BUKITTINGGI  
BPSDM KEMENTERIAN DALAM NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA  
TAHUN 2025**

**BERITA ACARA**  
**SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

Pada Hari : Jum'at  
Tanggal : 07 November 2025  
Pukul : 08.00 - 17.00  
Tempat : PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi  
Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan  
Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan  
XX Tahun 2025

JUDUL : OPTIMALISASI PEMANFAATAN MEDIA  
INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN  
KESADARAN MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR  
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KECAMATAN  
TANAH TUMBUH

NAMA : WAHYU AMBAR PRATIWI, S.IP  
NIP : 19900310 202504 2 003  
PANGKAT/GOL : PENATA MUDA/ III/c  
JABATAN : PENATA KELOLA PEMERINTAHAN  
INSTANSI : KECAMATAN TANAH TUMBUH  
ANGKATAN/KEL : XX/I  
NO. ABSEN : 09

Dan telah mendapat pengujian / komentar / masukan / saran dari  
Penguji, Mentor dan Coach / Moderator

COACH

PESERTA

**ANGGY REONAL, S.STP M.A.P**

NIP. 19901010 201406 1 001

PENGUJI

**WAHYU AMBAR PRATIWI, S.IP**

NIP. 19900310 202504 2 003

MENTOR

**AJI FAUJI FARSA, STP, M.KESOS**

NIP. 19880225 201010 1 001

**DARMUJI, S.Sos**

NIP. 19671208 199602 1 001

## LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : OPTIMALISASI PEMANFAATAN MEDIA  
INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN  
KESADARAN MASYARAKAT DALAM  
MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI  
KECAMATAN TANAH TUMBUH  
NAMA : WAHYU AMBAR PRATIWI, S.IP  
NIP : 19900310 202504 2 003  
PANGKAT/GOL : PENATA MUDA/ III/c  
JABATAN : PENATA KELOLA PEMERINTAHAN  
INSTANSI : KECAMATAN TANAH TUMBUH  
ANGKATAN/KEL : XX/I  
NO. ABSEN : 09

Disahkan berdasarkan seminar aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 07 November 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementrian Dalam Negeri Regional Bukittinggi. Bukittinggi, 07 November 2025

**COACH**

**PENGUJI**

**ANGGY REONAL, S.STP M.A.P**  
NIP. 19901010 201406 1 001

**AJI FAUJI FARSA, STP,.KESOS**  
NIP. 19880225 201010 1 001

**Mengetahui,  
Kepala Pusat  
Pengembangan Sumber Daya Manusia  
Kementrian Dalam Negeri  
Regional Bukittinggi**

**SARJAYADI, SS**

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi yang berjudul **“Optimalisasi Pemanfaatan Media Informasi untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Tanah Tumbuh”** guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Latihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XX pada PPSDM Kementerian Dalam Negeri Regional Bukit Tinggi Tahun 2025. Laporan aktualisasi ini dapat terselesaikan dengan bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak, dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak H.Dedy Putra, S.H., M.Kn. selaku Bupati Bungo yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti Pelatihan Dasar CPNS tahun 2025
2. Bapak Dr.Donny Iskandar, S.Sos., M.T. selaku Pj.Sekretaris Daerah Kabupaten Bungo yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti Pelatihan Dasar CPNS tahun 2025
3. Bapak Drs. R. Wahyu Sarjono selaku Kepala BKPSDMD Kab.Bungo yang memfasilitasi peserta dalam pelaksanaan Pelatihan Dasar CPNS tahun 2023
4. Bapak Dr. Sugeng Hariyono, M.Pd selaku kepala PPSDM Regional Bukit Tinggi yang telah memfasilitasi dalam Pelatihan Dasar CPNS tahun 2025
5. Bapak Darmuji, S.Sos sebagai Camat Tanah Tumbuh, sekaligus mentor yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti Pelatihan Dasar CPNS tahun 2025, dan telah memberikan banyak pengetahuan, ilmu, masukan dan arahan yang membangun penulis
6. Bapak Anggy Reonal, S.Stp, M.A.P sebagai Coach yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan selama penyusunan laporan Aktualisasi dalam kegiatan Pelatihan Dasar CPNS tahun 2025

7. Seluruh bapak/Ibu Widyaiswara yang telah memberikan arahan selama pembelajaran Pelatihan Dasar CPNS tahun 2025
8. Teman-teman dan keluarga besar kantor camat tanah tumbuh yang telah memberikan semangat, dukungan dan arahan
9. Suami dan keluarga besar yang telah memberikan semangat dalam pelaksanaan Pelatihan Dasar CPNS tahun 2025
10. Rekan-rekan peserta Pelatihan Dasar CPNS tahun 2025 yang telah memberikan motivasi dan ilmu baru kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa Laporan Rancangan Aktualisasi ini tidak lah sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mohon maaf serta berharap adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan Laporan Rancangan Aktualisasi ini. Akhir kata semoga Laporan Rancangan Aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis.

Bungo, 18 September 2025

Peserta



**WAHYU AMBAR PRATIWI, S.IP**

NIP. 19900310 202504 2 003

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Ruang lingkup .....	2
<b>BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA</b>	
A. Profil Instansi .....	4
B. Profil Peserta .....	8
<b>BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI</b>	
A. Deskripsi Isu .....	10
B. Penetapan <i>Core</i> Isu .....	11
C. Analisis <i>Core</i> Isu .....	12
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian <i>Core</i> Isu .....	14
<b>BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI</b>	
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi .....	15
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi .....	16
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitulasi NND PNS (BerAKHLAK) .....	36
D. Capaian Penyelesaian <i>Core</i> Isu .....	38
E. Manfaat terselesaikannya <i>Core</i> Isu .....	39
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi .....	43

<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	44
B. Rekomendasi .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>50</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 .....	12
Tabel 3.2 .....	13
Tabel 4.1 .....	15
Tabel 4.2 .....	16
Tabel 4.3 .....	17
Tabel 4.4 .....	36
Tabel 4.5 .....	38
Tabel 4.6 .....	43

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 .....	5
Gambar 2.2 .....	6
Gambar 2.3 .....	7

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berperan penting dalam mendukung pembangunan daerah dan penyediaan layanan publik. Namun, di Kecamatan Tanah Tumbuh Kabupaten Bungo, tingkat kesadaran masyarakat dalam melakukan pembayaran PBB masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari adanya keterlambatan pembayaran, kurangnya partisipasi aktif wajib pajak, serta terbatasnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya kontribusi PBB bagi kemajuan daerah.

Salah satu penyebab rendahnya kesadaran tersebut adalah kurang optimalnya pemanfaatan media informasi dalam menyosialisasikan kewajiban dan manfaat pembayaran PBB. Informasi terkait jatuh tempo, prosedur pembayaran, maupun besaran tarif PBB seringkali belum tersampaikan secara merata dan efektif kepada seluruh lapisan masyarakat. Padahal, di era perkembangan teknologi komunikasi saat ini, media informasi seperti banner, pamflet, media sosial, maupun grup komunikasi digital (WhatsApp/Telegram) memiliki potensi besar untuk menjadi sarana penyebaran informasi yang cepat, mudah diakses, dan lebih interaktif.

Selain itu, masyarakat Kecamatan Tanah Tumbuh memiliki karakteristik sosial yang masih sangat dipengaruhi oleh tokoh masyarakat, perangkat desa, serta budaya gotong royong. Kondisi ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi melalui media informasi perlu disinergikan dengan pendekatan personal melalui tokoh lokal agar pesan mengenai pentingnya pembayaran PBB dapat diterima dengan baik dan menumbuhkan kesadaran kolektif.

Melalui aktualisasi ini, penulis berupaya melakukan optimalisasi pemanfaatan media informasi dengan tujuan meningkatkan kesadaran

masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Diharapkan, langkah ini dapat membantu pemerintah daerah dalam meningkatkan realisasi penerimaan PBB sekaligus menumbuhkan rasa tanggung jawab masyarakat untuk berkontribusi terhadap pembangunan daerah.

## **B. Tujuan**

Adapun tujuan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN yang penulis laksanakan di adalah:

- a. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Berorientasi Pelayanan sehingga berkomitmen memberikan pelayanan prima terbaik demi kepuasan masyarakat;
- b. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Akuntabel sehingga memiliki tanggung jawab dan integritas tinggi terhadap apa yang telah ditugaskan;
- c. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Kompeten sehingga dalam menjalankan tugas tidak pantang menyerah dan terus belajar dalam mengembangkan kapabilitas;
- d. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Harmonis sehingga menumbuhkan sikap saling peduli dan menghargai perbedaan agar terciptanya suasana kerja yang harmonis;
- e. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Loyal sehingga berdedikasi terhadap pengabdian bagi OPD dan mengutamakan kepentingan bersama;
- f. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Adaptif sehingga PNS mampu mengembangkan kreativitas dan terus berinovasi menghadapi setiap perubahan;
- g. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Kolaboratif sehingga mampu membangun kerjasama yang sinergis demi mencapai suatu tujuan kerja.

## **C. Ruang Lingkup**

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang berperan penting dalam mendukung

penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, khususnya untuk membiayai penyediaan sarana dan prasarana publik. Namun, pada kenyataannya tingkat kepatuhan masyarakat Kecamatan Tanah Tumbuh Kabupaten Bungo dalam membayar PBB masih relatif rendah. Rendahnya minat masyarakat dalam membayar PBB disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: kurangnya pemahaman masyarakat mengenai manfaat PBB bagi pembangunan daerah, minimnya sosialisasi, serta pelayanan administrasi yang dinilai masih kurang inovatif, sehingga tidak sepenuhnya mendorong masyarakat untuk taat pajak.

Sebagai aparatur sipil negara, pegawai di tingkat kecamatan memiliki peran strategis dalam memberikan pelayanan administrasi yang mudah, cepat, transparan, serta berorientasi pada kepuasan masyarakat. Pelayanan yang inovatif akan berdampak pada meningkatnya kepercayaan dan partisipasi masyarakat dalam memenuhi kewajibannya membayar pajak. Dengan demikian, penerapan inovasi dalam pelayanan administrasi PBB di Kecamatan Tanah Tumbuh sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan kurangnya minat masyarakat dalam membayar PBB.

Aktualisasi ini diarahkan untuk menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) melalui upaya meningkatkan kualitas pelayanan administrasi pajak, memperkuat fungsi edukasi kepada masyarakat, serta membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya PBB bagi pembangunan daerah. Melalui kegiatan ini, diharapkan terwujud pelayanan publik yang lebih efektif, efisien, dan memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kepatuhan masyarakat membayar PBB di Kecamatan Tanah Tumbuh Kabupaten Bungo.

## BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

### A. Profil Instansi

#### 1. Gambaran Umum Kantor Camat Tanah Tumbuh

- **Letak Geografis**

Kecamatan Tanah Tumbuh berada di Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Titik koordinatnya sekitar **Lat -1,5073; Long 101,8664**. Kecamatan ini terdiri dari 11 dusun, Bukit Kemang, Koto Jayo, Lubuk Niur, Panjang, Pedukun, Perenti Lueh, Rambah, Renah Jelmu, Tanah Tumbuh, Tebing Tinggi Uleh, dan Teluk Kecimbung.

- **Kependudukan dan Administrasi**

Tanah Tumbuh adalah salah satu kecamatan dari total 17 kecamatan di Kabupaten Bungo. Terdapat 11 dusun yang berada dalam kecamatan ini, Kode pos desa-dusun tersebut sebagian besar adalah **37255**. Penamaan administrasi desa/dusun mengikuti Peraturan Daerah No. 9 Tahun 2007, bahwa penyebutan Kepala Desa menjadi Rio, Desa menjadi Dusun, dan Dusun menjadi Kampung.

- **Topografi dan Fisik Wilayah**

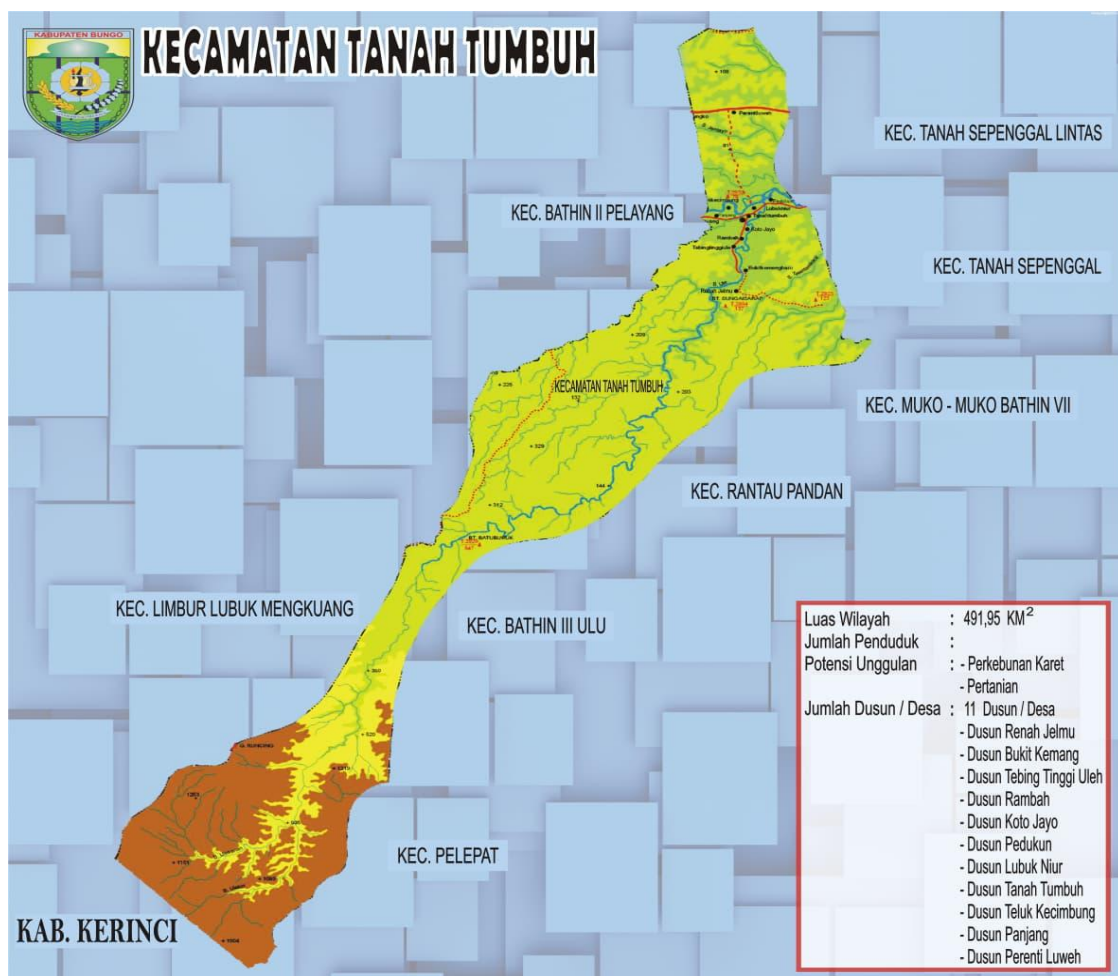
Secara keseluruhan Kabupaten Bungo termasuk daerah perbukitan dengan ketinggian antara 70 sampai 1.300 meter di atas permukaan laut; sebagian besar wilayah berada pada ketinggian antara 70 - 499 m dpl. Di kecamatan Tanah Tumbuh, jenis tanahnya mencakup jenis-jenis berikut: *Andosol* dalam sebagian kecil wilayah; *Latosol* juga terdapat sebagian; *Podsolik*

- **Keunikan Lokal / Budaya**

Adanya struktur pemerintahan adat di tingkat dusun (Rio) menunjukkan bahwa aspek kultural dan adat masih sangat melekat dan menjadi bagian dari kehidupan pemerintahan lokal.

**GAMBAR 2.1**

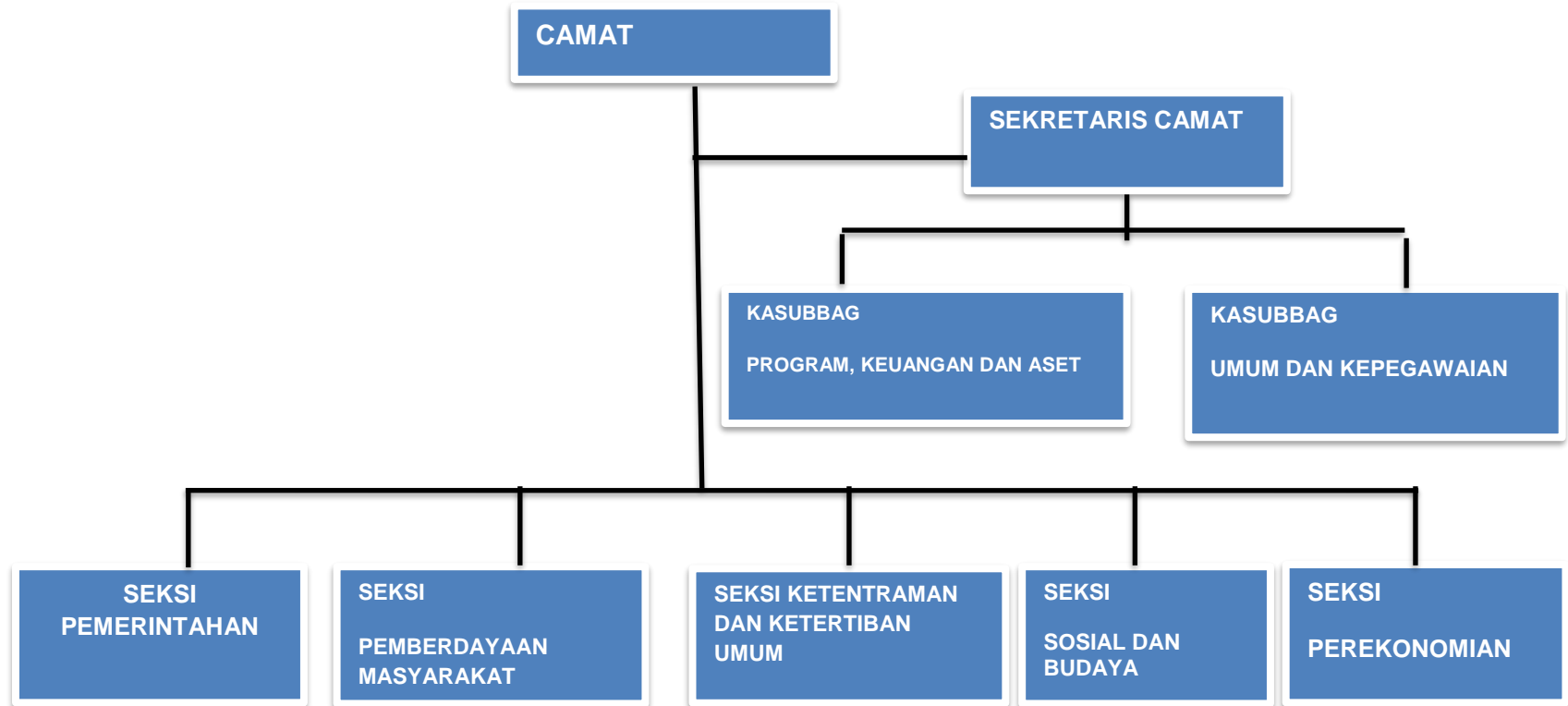
**PETA WILAYAH KERJA KECAMATAN TANAH TUMBUH**



**GAMBAR 2.2**  
**GAMBARAN UMUM ORGANISASI**



**GAMBAR 2.3**  
**STRUKTUR ORGANISASI KECAMATAN TANAH TUMBUH**



## 2. Visi-misi Pemerintah Kabupaten Bungo

### a. Visi

Pemerintah Kabupaten Bungo Memiliki visi yaitu Mewujudkan Bungo Baru ( Berkeadilan, Amanah, Religius, dan Unggul)

### b. Misi

Pemerintah Kabupaten Bungo Memiliki Misi sebagai Berikut:

1. Melaksanakan pembangunan infrastruktur yang berkualitas, adil dan merata, guna menunjang distribusi orang, barang dan jasa
2. Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pengembangan ekonomi kerakyatan berbasis potensi unggulan
3. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia unggul dan kompetitif melalui pendidikan dan kesehatan yang berkemajuan
4. Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan melalui Inovasi dan reformasi birokrasi
5. Melaksanakan pengelolaan sumber daya alam yang berkeadilan dan berwawasan lingkungan
6. meningkatkan pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan lokal dan melalui pembangunan spritual

## B. Profil Peserta

### 1. Data Pribadi

Penulis adalah seorang staf di Kantor Camat Tanah Tumbuh yang memiliki jabatan sebagai Tata Kelola Pemerintahan. Berikut profil penulis secara umum:



Nama	Wahyu ambar Pratiwi, S.IP
NIP	19900310 202504 2 003
Tempat/Tgl Lahir	Kuamang Kuning/ 10 Maret 1990
Agama	Islam
Alamat	Kampung pasar sore, Dusun Pelayang Kecamatan Bathin II Pelayang
Tempat Tugas	Kantor Camat Tanah Tumbuh
Instansi	Pemerintah Kabupaten Bungo

## **2. Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan Peserta**

Adapun rincian Tugas Pokok Staf Tata Kelola Pemerintahan :

Staf Tata Kelola Pemerintahan memiliki tugas pokok membantu Camat melalui Sekretaris Camat dalam penyelenggaraan urusan tata kelola pemerintahan, pelayanan administrasi, serta pembinaan dan pengawasan desa/kelurahan.

Secara lebih rinci, fungsi staf tata kelola pemerintahan meliputi:

1. Pelayanan Administrasi Pemerintahan
  - Menangani surat masuk/keluar, pengarsipan, dan dokumentasi kegiatan pemerintahan.
  - Menyusun bahan laporan pemerintahan (harian, bulanan, triwulan, tahunan).
2. Pelayanan Administrasi Kependudukan & Umum
  - Membantu pelayanan dokumen masyarakat (misalnya SKTM, domisili, izin keramaian, rekomendasi, dan surat-surat lain sesuai pelimpahan kewenangan).
  - Menghimpun dan mengelola data kependudukan serta administrasi desa/kelurahan.
3. Pembinaan dan Koordinasi Desa/Kelurahan
  - Membantu camat dalam koordinasi penyelenggaraan pemerintahan desa/kelurahan.
  - Mendukung kegiatan musrenbang kecamatan, monitoring, dan evaluasi pembangunan desa.
4. Ketentraman dan Ketertiban Umum
  - Membantu pemantauan kondisi wilayah, mencatat laporan masyarakat, serta berkoordinasi dengan perangkat terkait dalam penanganan gangguan trantib.
5. Pengelolaan Data dan Informasi Pemerintahan
  - Mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data pemerintahan untuk kebutuhan perencanaan dan pengambilan keputusan.
  - Memberikan pelayanan informasi publik terkait tata kelola pemerintahan.
6. Tugas Lain
  - Melaksanakan tugas tambahan yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tata kelola pemerintahan.

## **BAB III**

### **RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI**

#### **A. Deskripsi Isu**

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting untuk membiayai pembangunan serta pelayanan publik. Namun, di Kecamatan Tanah Tumbuh Kabupaten Bungo masih ditemukan permasalahan berupa rendahnya minat masyarakat dalam memenuhi kewajibannya membayar PBB.

Kondisi ini terlihat dari realisasi penerimaan PBB yang tidak sebanding dengan potensi pajak yang ada. Banyak masyarakat menunda bahkan mengabaikan kewajiban pembayaran PBB meskipun telah diberikan surat pemberitahuan. Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya minat tersebut antara lain:

- Kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang manfaat langsung dari pembayaran PBB bagi pembangunan daerah.
- Anggapan bahwa pembayaran pajak tidak memberikan keuntungan langsung bagi mereka, sehingga dianggap beban.
- Kurangnya sosialisasi dan edukasi terkait prosedur, batas waktu, serta sanksi apabila menunggak PBB.
- Keterbatasan akses layanan pembayaran (misalnya jauh dari loket pembayaran, belum terbiasa menggunakan sistem pembayaran digital).
- Tingkat ekonomi masyarakat yang beragam, di mana sebagian merasa terbebani dengan kewajiban pembayaran pajak.

Jika masalah ini terus berlanjut, maka akan berdampak pada menurunnya pendapatan asli daerah (PAD) dan menghambat program pembangunan yang dibiayai dari hasil pajak. Selain itu, rendahnya kepatuhan pajak dapat menimbulkan budaya kurang disiplin dalam

memenuhi kewajiban kepada negara, serta menambah beban kerja aparaturnya dalam melakukan penagihan.

## **B. Penetapan Core Issue**

Teknik APKL adalah teknik yang digunakan untuk menentukan kelayakan suatu masalah dengan memperhatikan empat faktor yaitu :

1. **(A) Aktual** artinya isu tersebut benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat;
2. **(P) Problematis** artinya Isu tersebut memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicarikan segera solusinya secara komprehensif,
3. **(K) Kekhalayakan** artinya Isu tersebut menyangkut hajat hidup orang banyak;
4. **(L) Layak** artinya Isu tersebut masuk akal, realistis, relevan, dan dapat dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya. yang masuk akal (logis), pantas, realistis dan dapat dibahas sesuai dengan tugas, hak, wewenang dan tanggung jawab hingga akhirnya diangkat menjadi isu yang prioritas.

Analisis APKL menggunakan rentang nilai berupa matrik skor yaitu 1-5 yang menandakan bahwa semakin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya.

Tabel 3.1

Penetapan Core Isu dengan Analisis AKPL

No	Isu	Kriteria				Jumlah Nilai	Peringkat Kualitas
		A	P	K	L		
1	Belom Optimalnya Pemanfaatan Media Informasi Mengenai Pembuatan Surat Keterangan Tidak Mampu	3	4	4	5	16	III
2	<b>Kurangnya minat masyarakat dalam membayar pajak bumi bangunan di Kecamatan Tanah Tumbuh</b>	4	5	5	5	19	I
3	Kurang Optimalnya Sarana dan Prasarana Pelayanan Adminitrasi di Kantor Camat Tanah Tumbuh Kabupaten Bungo	3	4	5	5	17	II

**Keterangan skala nilai :**

- 1 = Sangat Rendah
- 2 = Rendah
- 3 = Sedang
- 4 = Tinggi
- 5 = Sangat Tinggi

Berdasarkan analisis AKPL di atas maka diperoleh peringkat kelayakan dari isu-isu yang telah ditemukan. Isu yang menduduki peringkat pertama atau *core isu* yang perlu dipecahkan solusinya adalah **“Kurangnya minat masyarakat dalam membayar pajak bumi bangunan di Kecamatan Tanah Tumbuh”**.

**C. Analisis Core Isu**

Berdasarkan metode AKPL di atas, maka isu yang akan diangkat adalah **“Kurangnya minat masyarakat dalam membayar pajak bumi bangunan di Kecamatan Tanah Tumbuh”** selanjutnya

penulis akan menganalisis faktor penyebab isu dengan teknik USG (Urgency, Seriousness, Growth).

1. Urgency : Seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindak lanjuti
2. Seriousness : Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.
3. Growth : Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani

**Tabel 3.2**

**Analisis Penyebab Isu dengan teknik USG**

No	Faktor Penyebab	Kriteria			Jumlah	Peringkat
		U	S	G	Nilai	Kualitas
1	<b>Rendahnya Sosialisasi dan Edukasi membuat penyebaran informasi kurang efektif.</b>	5	4	4	13	I
2	Kurangnya Pemahaman Masyarakat dalam memahami manfaat PBB bagi pembangunan daerah	4	4	4	12	II
3	Kondisi Ekonomi Masyarakat yang beragam	3	4	4	11	III

Keterangan :

Skor 5 : Sangat USG

Skor 4 : USG

Skor 3 : Cukup USG

Skor 2: Kurang USG

Skor 1 : Tidak USG

#### **D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu**

Berdasarkan analisis penyebab masalah dengan menggunakan teknik USG maka didapatkan penyebab isu dengan skor terbesar **“Rendahnya Sosialisasi dan Edukasi membuat penyebaran informasi kurang efektif.”** yang menjadi prioritas utama untuk dicarikan pemecahan masalahnya pada rancangan aktualisasi ini. Gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan core isu tersebut adalah **“Rendahnya Sosialisasi dan Edukasi membuat penyebaran informasi kurang efektif.”** Untuk terwujudnya gagasan kreatif maka kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada masa habituasi:

1. Melakukan konsultasi dengan mentor sekaligus atasan terkait pelaksanaan aktualisasi
2. Melakukan Pemetaan dan Analisis Awal data PBB
3. Penyusunan Materi Sosialisasi tentang PBB
4. Penyebaran Media Informasi
5. Memberikan Sosialisasi Langsung kepada Masyarakat
6. Melakukan evaluasi rutin efektivitas sosialisasi dan pelaporan

**BAB IV**  
**CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

**A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi**

Matrik jadwal kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan pada masa habituasi adalah sebagai berikut

**Tabel 4.1 Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi**

No.	Kegiatan	September	Oktober			
		IV	I	II	III	IV
1	Kegiatan ke-1 Melakukan konsultasi dengan mentor sekaligus atasan terkait pelaksanaan aktualisasi (22-26 September 2025)					
2	Kegiatan ke-2 Melakukan Pemetaan dan Analisis Awal data PBB (29 Sep-03 Okt 2025)					
3	Kegiatan ke-3 Penyusunan Materi Sosialisasi tentang PBB (06-10 Oktober 2025)					
4	Kegiatan ke-4 Penyebaran Media Informasi (13-17okt 2025)					
5	Kegiatan ke-5 Memberikan Sosialisasi Langsung kepada Masyarakat (20-24 Okt 2025)					
6	Kegiatan ke-6 Melakukan evaluasi rutin efektivitas sosialisasi dan pelaporan (27-31okt 2025)					

## B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

**Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi**

Unit kerja	Kantor Camat Tanah Tumbuh Kabupaten Bungo
Identifikasi isu	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Belum Optimalnya Pemanfaatan Media Informasi Mengenai Pembuatan Surat Keterangan Tidak Mampu</li><li>2. Kurangnya minat masyarakat dalam membayar pajak bumi bangunan di Kecamatan Tanah Tumbuh</li><li>3. Kurang Optimalnya Sarana dan Prasarana Pelayanan Adminitrasi di Kantor Camat Tanah Tumbuh</li></ol>
Isu yang diangkat	Kurangnya minat masyarakat dalam membayar pajak bumi bangunan di Kecamatan Tanah Tumbuh
Penyebab Core Isu	Rendahnya pemahaman dan kesadaran pajak, minimnya sosialisasi dan edukasi, faktor ekonomi masyarakat, keterbatasan akses pembayaran, serta lemahnya sistem pengawasan dan transparansi penggunaan pajak
Gagasan pemecahan isu	Optimalisasi Pemanfaatan Media Informasi untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Tanah Tumbuh

Tabel 4.3

## Matrik Rancangan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai ber-AKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi	1) Melakukan konsultasi awal terkait rancangan aktualisasi 2) Meminta persetujuan atasan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi 3) Dokumentasi Hasil Konsultasi	1. Tersedianya Catatan hasil konsultasi (notulen), masukan/arahannya, dan klarifikasi 2. Tersedianya Dokumen aktualisasi yang sudah disetujui mentor (bisa berupa tanda tangan atau pernyataan persetujuan) 3. Tersediannya laporan singkat hasil konsultasi. dan Menyimpan bukti komunikasi	<b>1.Harmonis</b> Saya akan Menyampaikan rancangan dengan sikap sopan, terbuka pada kritik, serta menjaga etika diskusi. <b>Harmonis</b> Saya akan Mendengarkan dengan penuh perhatian, tidak menyela, serta menghargai semua masukan yang diberikan. <b>Loyal</b> Saya akan Menekankan bahwa rancangan	Kegiatan Pemanfaatan Media Informasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, kompetensi, serta akuntabilitas. Hal ini berkontribusi terhadap Visi	Penguatan nilai organisasi di Kantor Camat Tanah Tumbuh diharapkan dapat terjadi melalui kegiatan ini yaitu dengan cara terus <b>Berinovasi</b> dan mengembangkan kreatifitas demi terwujudnya

			(foto, WA/email, tanda tangan)	<p>aktualisasi sejalan dengan tugas pokok dan fungsi instansi.</p> <p><b>Akuntabel</b> Saya akan Mencatat setiap masukan dari mentor dan menindaklanjutinya dalam bentuk revisi.</p> <p><b>2. Kompeten</b> Saya akan Melakukan kajian awal, mengumpulkan data</p> <p><b>Adaptif</b> Saya akan Menyesuaikan rancangan jika ada perbedaan syarat/prosedur di lapangan dengan aturan yang berlaku</p> <p><b>Kolaboratif</b> Saya akan Mengajak rekan kerja untuk memberi masukan terkait PBB</p> <p><b>Kompeten</b> Saya akan Membuat ringkasan syarat &amp; prosedur pembayaran PBB.</p>	<p>Kantor Camat Tanah tumbuh yaitu: Mewujudkan Bungo Baru ( Berkeadilan, Amanah, Religius, dan Unggul) dan terfokus pada misi kantor camat no 4 yaitu Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan melalui Inovasi dan reformasi birokrasi Juga berkontribusi terhadap misi Kementerian Dalam Negeri Mampu Menjadi Poros Jalannya</p>	<p><b>Profesionalisme, Transparansi dan Akuntabelitas</b> serta meningkatkan <b>Kerja Sama</b> dalam pelayanan di Kantor Camat Tanah Tumbuh</p> <p>Melakukan koordinasi dengan para pihak terkait dengan menguatkan nali</p> <p><b>Berorientasi Pelayanan, Akuntabilitas, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif</b></p>
--	--	--	--------------------------------	--	---	--

				<p><b>3.Berorientasi Pelayanan</b>  Saya akan Mengidentifikasi permasalahan pelayanan PBB dan menyiapkan draft solusi melalui media informasi</p> <p><b>Harmonis</b>  Saya akan Mengajukan pertanyaan dengan sopan, mendengarkan keluhan masyarakat, serta menghargai masukan rekan kerja.</p> <p><b>Akuntabel</b>  Saya akan Mengajukan pertanyaan dengan sopan, mendengarkan keluhan masyarakat, serta menghargai masukan rekan kerja.</p> <p><b>5.Loyal</b>  Saya akan Menyesuaikan rancangan aktualisasi dengan kebutuhan kantor kecamatan/desa terkait pelayanan PBB</p> <p><b>Loyal</b></p>	Pemerintahan dan Politik Dalam Negeri, Meningkatkan Pelayanan Publik, Menegakkan Demokrasi Dan Menjaga Integrasi Bangsa. Serta mendukung pemerintah dalam upaya mendorong trasformasi digital.	
--	--	--	--	---	--	--

				<p>Saya akan Memastikan rancangan tidak bertentangan dengan kebijakan yang sudah ada di instansi.</p> <p><b>Kolaboratif</b> Saya akan Mengajak rekan kerja memberi masukan, lalu menyepakati bersama bentuk akhir rancangan aktualisasi.</p> <p><b>Harmonis</b> Saya akan Melakukan diskusi dengan perangkat desa/kecamatan dengan sikap sopan dan menghargai pendapat mereka.</p>		
2	Melakukan Pemetaan dan Analisis Awal data PBB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengumpulan data awal (realisasi PBB, daftar wajib pajak, data menunggak)</li> <li>2. Observasi lapangan mengenai kondisi pelayanan dan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya Rekapitulasi data wajib pajak (sudah/ belum bayar) per desa/dusun</li> <li>2. Tersedianya Catatan kondisi nyata (akses, prosedur, fasilitas pelayanan)</li> </ol>	<p><b>1. Akuntabel</b> Saya akan menghimpun Data wajib pajak secara transparan, valid, dan dapat dipertanggung jawabkan sebagai dasar pengambilan keputusan</p> <p><b>2. Kompeten</b> Saya akan menunjukkan kemampuan dalam</p>		

		<p>kendala pembayaran</p> <p>3. Wawancara dan diskusi dengan petugas pajak.</p> <p>4. Rencana tindak lanjut berupa strategi sosialisasi &amp; inovasi pelayanan administrasi</p>	<p>3. Tersedianya Hasil wawancara yang memuat persepsi masyarakat &amp; hambatan utama.</p> <p>4. Tersedianya Draft rencana kegiatan prioritas (misalnya sosialisasi desa, media informasi, inovasi pelayanan).</p>	<p>mengolah dan menyajikan data dengan benar.</p> <p><b>Akuntabel</b>  Saya akan menyajikan Data yang dapat dipertanggungjawabkan, transparan, dan menjadi dasar pengambilan keputusan yang tepat.</p> <p><b>Berorientasi Pelayanan</b>  saya akan menyajikan data yang benar membantu memperbaiki pelayanan administrasi, sehingga masyarakat memperoleh informasi yang jelas dan mudah dipahami.</p> <p><b>Loyal</b>  Saya akan menyajikan data yang benar, berarti mendukung kebijakan pemerintah daerah dalam optimalisasi pendapatan asli daerah melalui Pajak Bumi dan Bangunan.</p> <p><b>3.Loyal</b>  Saya akan merekapitulasi data menjadi wujud</p>		
--	--	--	---	---	--	--

				<p>tanggung jawab ASN dalam mendukung kebijakan pemerintah daerah terkait peningkatan pendapatan asli daerah (PAD).</p> <p><b>Akuntabel</b>  Saya akan merekapitulasi data dilakukan dengan jujur, transparan, dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga hasilnya valid sebagai dasar kebijakan.</p> <p><b>Kompeten</b>  Saya akan Merekapitulasi data memerlukan keterampilan dan ketelitian, sehingga mencerminkan kompetensi ASN dalam melaksanakan tugasnya.</p> <p><b>Berorientasi Pelayanan</b>  saya akan menyajikan Data yang akurat memudahkan pemerintah dalam merancang pelayanan pajak yang lebih baik, sehingga masyarakat dapat merasakan</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>manfaatnya secara langsung.</p> <p><b>4.Berorientasi Pelayanan</b>          Saya akan menyediakan data yang jelas membantu mempermudah perencanaan sosialisasi dan pelayanan pajak, sehingga manfaatnya langsung dirasakan masyarakat.</p> <p><b>Adaktif</b>          Saya akan menyesuaikan metode pengolahan data sesuai perkembangan teknologi dan kebutuhan daerah</p>		
3	<p>Penyusunan Materi Sosialisasi tentang PBB</p>	<p>1) Mengidentifikasi Kebutuhan Informasi</p> <p>2) Perumusan konsep dan penyusunan draf materi</p> <p>3) Mendesain media sosialisai</p> <p>4) Finalisasi Materi</p>	<p>1. Tersedinya media yang efektif</p> <p>2. Tersedianya konsep dan penyusunan draf materi</p> <p>3. tersediaya desain media sosialisasi</p> <p>4. tersedianya draf finalisasi materi</p>	<p><b>1.Kompeten</b>          Saya akan Menunjukkan kemampuan ASN dalam menyusun materi yang tepat, akurat, dan sesuai kebutuhan masyarakat.</p> <p><b>Akuntabel</b>          Saya akan menyusun materi didasarkan pada data resmi dan regulasi,</p>		

				<p>sehingga dapat dipertanggungjawabkan</p> <p><b>Berorientasi Pelayanan</b>  Saya akan menyajikan Materi yang tepat dan akurat memudahkan masyarakat memahami kewajiban membayar PBB.</p> <p><b>Adaptif</b>  Saya akan Menyesuaikan metode penyampaian dan bentuk materi dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat.</p> <p><b>2.Akuntabel</b>  Saya akan menyusun materi berdasarkan data resmi dan regulasi yang berlaku, sehingga valid dan dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p><b>3.Berorientasi Pelayanan</b>  Saya akan menyajikan informasi untuk</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>memudahkan masyarakat memahami kewajiban membayar PBB.</p> <p><b>Kompeten</b> Saya akan menunjukkan kemampuan profesional dalam menyusun informasi yang jelas, sistematis, dan sesuai kebutuhan masyarakat.</p> <p><b>Akuntabel</b> Saya akan menyampaikan informasi didasarkan pada regulasi resmi dan data valid, sehingga dapat dipertanggung jawabkan.</p> <p><b>Adaptif</b> Saya akan penyampaian metode informasi disesuaikan dengan karakteristik dan kondisi masyarakat (cetak, digital, atau tatap muka).</p> <p><b>Harmonis</b></p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>Saya akan menyusun materi melibatkan tokoh masyarakat atau perangkat desa agar informasi diterima dengan baik dan membangun kesadaran kolektif.</p> <p><b>4.Adaptif</b> Saya akan memanfaatkan media cetak dan digital agar informasi lebih luas menjangkau masyarakat.</p> <p><b>5.Harmonis</b> Saya akan menggunakan Bahasa persuasif dan komunikatif membangun kesadaran kolektif tanpa menimbulkan tekanan</p>		
4	Penyebaran Media Informasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penentuan Media Sosialisasi</li> <li>2) Persiapan Media informasi</li> <li>3) Monitoring dan Evaluasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya Daftar media sosialisasi yang dipilih</li> <li>2. Tersedianya draf persiapan media informasi</li> </ol>	<p><b>1. Berorientasi Pelayanan</b> Saya akan menyusun media dan disebarakan untuk memudahkan masyarakat memahami kewajiban membayar PBB.</p>		

		Penyebaran dan pelaporan	3. Tersedianya dokumentasi pelaporan	<p><b>Kompeten</b> Saya akan menunjukkan kemampuan dalam merancang materi yang jelas, akurat, dan sesuai kebutuhan masyarakat.</p> <p><b>Akuntabel</b> Saya akan menyusun media dan disebarakan berdasarkan data resmi dan regulasi, sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan.</p> <p><b>Adaptif</b> Saya akan menyesuaikan jenis dan metode media dengan karakteristik masyarakat (cetak, digital, atau tatap muka)</p> <p><b>2.Kompeten</b> Saya menunjukkan kemampuan dalam memilih, menyiapkan, dan</p>		
--	--	--------------------------	--------------------------------------	---	--	--

				<p>menyampaikan media informasi secara efektif.</p> <p><b>Berorientasi Pelayanan</b>  Saya akan menyampaikan informasi secara efektif memudahkan masyarakat memahami kewajiban membayar PBB.</p> <p><b>Adaptif</b>  Saya akan menyesuaikan media dan metode penyampaian sesuai karakteristik dan kebutuhan masyarakat.</p> <p><b>Berorientasi Pelayanan</b>  saya akan menyesuaikan media dan metode bertujuan agar masyarakat memahami kewajiban membayar PBB secara lebih efektif.</p> <p><b>Kompeten</b>  Saya akan menunjukkan kemampuan profesional</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>dalam memilih strategi penyampaian informasi yang sesuai dengan kondisi lapangan.</p> <p><b>Akuntabel</b>  Saya akan menyesuaikan berdasarkan data kebutuhan masyarakat sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan</p> <p><b>3.Akuntabel</b>  Saya akan menyebarkan proses dan hasilnya didokumentasikan sehingga dapat dipertanggung jawabkan.</p> <p><b>4.Adaptif</b>  Saya akan menyampaikan materi disesuaikan dengan karakteristik masyarakat dan kondisi lapangan.</p> <p><b>5.Kolaboratif</b>  Saya akan Melibatkan tokoh masyarakat,</p>	
--	--	--	--	--	--

				perangkat desa, dan tim dalam proses sosialisasi untuk memastikan informasi diterima dan dimengerti.		
5	Memberikan Sosialisasi Langsung kepada Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan Materi Sosialisasi</li> <li>2. Penentuan Lokasi dan Sasaran Peserta</li> <li>3. Pelaksanaan Sosialisasi Tatap Muka</li> <li>4. Pendokumentasi an Kegiatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya materi untuk sosialis</li> <li>2. Tersedianya Lokasi dan Sasaran Peserta</li> <li>3. Tersedianya dokumentasi sosialisasi tatap muka</li> <li>4. Tersedianya foto kegiatan, daftar hadir peserta, catatan pertanyaan dan tanggapan warga.</li> </ol>	<p><b>1. Berorientasi Pelayanan</b>            Saya akan bersosialisasi langsung memudahkan masyarakat memahami kewajiban PBB dan prosedur pembayarannya.</p> <p><b>2. Kompeten</b>            Saya akan menyampaikan materi secara sistematis, komunikatif, dan sesuai kebutuhan masyarakat.</p> <p><b>Berorientasi Pelayanan</b>            Saya akan menyampaian materi yang komunikatif dan sesuai kebutuhan masyarakat memudahkan warga memahami kewajiban membayar PBB dan meningkatkan</p>		

				<p>Kepatuhan</p> <p><b>Harmonis</b></p> <p>Saya akan Menyampaikan dengan tutur kata baik dan sopan penuh etika</p> <p><b>Akuntabel</b></p> <p>Saya akan menyampaikan informasi berdasarkan regulasi dan data resmi, sehingga proses penyampaian dapat dipertanggungjawabkan</p> <p><b>3. Akuntabel</b></p> <p>Saya akan mendokumentasikan seluruh kegiatan dan laporan dibuat sehingga dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p><b>Berorientasi Pelayanan</b></p> <p>Saya akan membantu evaluasi kegiatan dan meningkatkan kualitas</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>pelayanan kepada masyarakat.</p> <p><b>4. Adaptif</b>  Saya akan menyesuaikan metode dan bahasa penyampaian sesuai karakteristik peserta.</p> <p><b>5. Kolaboratif</b>  Saya akan melibatkan tokoh masyarakat, perangkat desa, dan tim untuk mendukung kelancaran sosialisasi dan penerimaan materi.</p> <p><b>Adaktif</b>  Saya akan menyesuaikan pendekatan dan strategi sosialisasi berdasarkan masukan dari tokoh masyarakat, perangkat desa, dan tim.</p> <p><b>Berorientasi Pelayanan</b>  Saya akan melibatkan pihak terkait memastikan</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>masyarakat memperoleh informasi dengan jelas dan tepat, sehingga pelayanan lebih efektif</p> <p><b>6.Harmonis</b> Saya akan Menyampaikan dengan tutur kata baik dan sopan penuh etika</p> <p><b>7. Loyal</b> Saya akan mendukung kebijakan pemerintah daerah terkait peningkatan PAD mencerminkan loyalitas ASN terhadap organisasi dan negara</p>		
6	Melakukan evaluasi rutin efektivitas sosialisasi dan pelaporan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Perencanaan Evaluasi</li> <li>2. Melakukan Pelaksanaan Monitoring</li> <li>3. Melakukan Analisis Data dan Evaluasi</li> <li>4. Membuat laporan evaluasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya perencanaan Evaluasi</li> <li>2. Tersedianya Data monitoring sosialisasi</li> <li>3. Tersedianya Laporan evaluasi efektivitas sosialisasi yang memuat analisis</li> </ol>	<p><b>1. Kompeten</b> Saya akan menganalisis efektivitas sosialisasi dan menyusun laporan evaluasi secara sistematis.</p> <p><b>2. Akuntabel</b> Saya akan memonitoring seluruh proses dan evaluasi terdokumentasi dan dapat dipertanggung jawabkan</p>		

			<p>4. Tersedianya laporan evaluasi</p>	<p><b>Kompeten</b>          Saya akan menunjukkan kemampuan profesional dalam melakukan monitoring, evaluasi, dan pengelolaan data secara sistematis</p> <p><b>Adaktif</b>          menyesuaikan metode monitoring dan evaluasi sesuai kondisi lapangan dan karakteristik masyarakat.</p> <p><b>3. Berorientasi Pelayanan</b>          Saya akan Mengevaluasi bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat dan kualitas pelayanan PBB</p> <p><b>4. Adaptif</b>          Saya akan merekomendasi perbaikan disesuaikan dengan kondisi lapangan dan karakteristik masyarakat.</p> <p><b>5. Harmonis</b></p>		
--	--	--	--	--	--	--

				<p>Saya akan Menyampaikan dengan tutur kata baik dan sopan penuh etika</p> <p><b>6. Kolaboratif</b></p> <p>Saya akan Melibatkan tim, tokoh masyarakat, dan perangkat desa untuk memastikan evaluasi objektif dan menyeluruh</p> <p><b>Berorientasi Pelayanan</b></p> <p>Saya akan Melibatkan pihak terkait memastikan hasil evaluasi dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dan kualitas pelayanan PBB.</p>		
--	--	--	--	--	--	--

**C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)**

Tabel 4.4 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan					
		Ke-1		Ke-2		Ke-3	
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1.	Berorientasi Pelayanan	1	1	3	3	2	2
2.	Akuntabel	2	2	3	3	3	3
3.	Kompeten	2	2	2	2	2	2
4.	Harmonis	4	4	2	2	2	2
5.	Loyal	3	3	2	2	0	0
6.	Adaptif	1	1	1	1	3	3
7.	Kolaboratif	2	2	0	0	0	0
<b>Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan</b>		15	<b>15</b>	13	<b>13</b>	12	<b>12</b>

No	Mata Pelatihan	Kegiatan						Jumlah Aktualisasi Per MP	
		Ke-4		Ke-5		Ke-6			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1.	Berorientasi Pelayanan	3	3	4	4	2	2	15	15
2.	Akuntabel	3	3	2	2	1	1	14	14
3.	Kompeten	3	3	1	1	2	2	12	12
4.	Harmonis	0	0	2	2	1	1	11	11
5.	Loyal	0	0	1	1	0	0	6	6
6.	Adaptif	3	3	1	1	2	2	11	11
7.	Kolaboratif	1	1	0	0	1	1	4	4
<b>Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan</b>		13	13	11	11	9	9		

#### D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 4.5 Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
<p>Kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang manfaat langsung dari pembayaran PBB bagi pembangunan daerah. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting untuk membiayai pembangunan serta pelayanan publik. Permasalahannya berupa rendahnya minat masyarakat dalam memenuhi kewajibannya membayar PBB. Kondisi ini terlihat dari realisasi penerimaan PBB yang tidak sebanding dengan potensi pajak yang ada. Banyak masyarakat menunda bahkan mengabaikan kewajiban pembayaran PBB meskipun telah diberikan surat pemberitahuan. Kurangnya sosialisasi dan edukasi terkait prosedur, batas waktu, serta sanksi apabila menunggak PBB. Jika masalah ini terus berlanjut, maka akan berdampak pada menurunnya pendapatan asli daerah (PAD) dan menghambat program pembangunan yang dibiayai dari hasil pajak. Selain itu, rendahnya kepatuhan pajak dapat menimbulkan budaya kurang disiplin dalam memenuhi</p>	<p>Berdasarkan penyebab isu maka solusi penyelesaian isu tersebut adalah Melalui kegiatan sosialisasi langsung dan penyebaran media informasi seperti X-banner, masyarakat menjadi lebih memahami fungsi dan manfaat PBB bagi pembangunan daerah. Hasil wawancara dan pengamatan menunjukkan bahwa masyarakat mulai menyadari pentingnya peran pajak dalam pembangunan infrastruktur dan pelayanan publik di wilayah mereka. Aparat desa yang sebelumnya kurang aktif dalam mendukung kegiatan penagihan PBB kini mulai terlibat lebih aktif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Beberapa wajib pajak yang sebelumnya menunda pembayaran mulai membayar tepat waktu setelah menerima informasi dan penjelasan langsung. Ini menunjukkan adanya perubahan perilaku positif yang diharapkan dapat berlanjut secara berkelanjutan. Melalui kegiatan aktualisasi, terjalin kerja sama antara pihak kecamatan, desa, dan petugas</p>

<p>kewajiban kepada negara, serta menambah beban kerja aparatur dalam melakukan penagihan.</p>	<p>pajak daerah. Kolaborasi ini menjadi langkah awal dalam membentuk sistem penyebaran informasi PBB yang lebih efektif dan terarah.</p>
--	--

## E. Manfaat terselesaikannya Core Isu

### 1). Individu

- a) Meningkatkan Kompetensi dan Pemahaman Teknis tentang PBB Melalui proses penyusunan materi sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan di lapangan, individu memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang mekanisme pengelolaan, penagihan, serta strategi peningkatan kepatuhan wajib pajak terhadap PBB. Hal ini memperkuat kemampuan profesional dalam menjalankan tugas di bidang administrasi pemerintahan dan pelayanan publik.
- b) Penguatan Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK) Dalam pelaksanaan aktualisasi, individu menerapkan nilai akuntabilitas, etika publik, dan komitmen mutu, yang menumbuhkan rasa tanggung jawab dan integritas dalam bekerja. Penerapan nilai-nilai tersebut meningkatkan kualitas pribadi sebagai ASN yang berorientasi pada pelayanan masyarakat.
- c) Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Sosialisasi Proses memberikan sosialisasi langsung kepada masyarakat melatih kemampuan komunikasi persuasif, penyampaian informasi yang efektif, serta kepekaan dalam memahami kondisi sosial masyarakat. Keterampilan ini menjadi bekal penting untuk melaksanakan tugas-tugas pelayanan publik di masa mendatang.
- d) Meningkatkan Rasa Kepedulian dan Empati terhadap Masyarakat Kegiatan interaksi langsung dengan wajib pajak memberikan pengalaman nyata dalam memahami kendala, persepsi, dan kebutuhan masyarakat terkait pembayaran PBB. Hal ini menumbuhkan rasa empati dan kepedulian sosial yang lebih tinggi terhadap permasalahan di lingkungan kerja.
- e) Meningkatkan Inovasi dan Kreativitas dalam Menyelesaikan Masalah Dalam upaya menyelesaikan core isu, individu belajar untuk berpikir kreatif,

merancang strategi komunikasi, dan menyusun media informasi yang menarik dan edukatif. Kemampuan ini memperkuat kapasitas inovatif dalam menghadapi berbagai tantangan pekerjaan.

- f) Meningkatkan Rasa Percaya Diri dan Profesionalisme Keberhasilan melaksanakan kegiatan aktualisasi dengan hasil nyata meningkatkan rasa percaya diri dan semangat dalam berkontribusi lebih besar pada instansi. Individu juga semakin profesional dalam menjalankan tugas sesuai prinsip pelayanan prima.

## 2). Instansi

- a) Meningkatnya Capaian Realisasi PBB Dengan meningkatnya kesadaran dan minat masyarakat dalam membayar PBB, instansi memperoleh dampak langsung berupa peningkatan jumlah wajib pajak yang membayar tepat waktu. Hal ini membantu pencapaian target realisasi penerimaan PBB dan mendukung peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).
- b) Meningkatnya Efektivitas Pelayanan Publik Kegiatan sosialisasi dan edukasi yang dilakukan menghasilkan sistem penyebaran informasi yang lebih jelas dan efisien. Hal ini membuat pelayanan publik, khususnya dalam bidang pajak daerah, menjadi lebih transparan, responsif, dan tepat sasaran.
- c) Terbangunnya Citra Positif Instansi di Mata Masyarakat Keberhasilan kegiatan aktualisasi memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah kecamatan. Masyarakat menilai instansi lebih terbuka, komunikatif, dan peduli terhadap kebutuhan mereka dalam memahami kewajiban perpajakan.
- d) Meningkatnya Koordinasi dan Sinergi Antar-Pemangku Kepentingan Pelaksanaan kegiatan sosialisasi mendorong terjalinnya kerja sama antara pihak kecamatan, desa, dan petugas pajak daerah. Koordinasi ini menciptakan sistem kerja yang lebih terintegrasi dalam pengelolaan dan penagihan PBB.
- e) Tersedianya Media dan Materi Informasi yang Berkelanjutan Produk hasil aktualisasi seperti X-banner, materi sosialisasi menjadi sarana edukatif yang dapat digunakan secara terus-menerus dalam kegiatan pelayanan publik. Hal ini mendukung upaya keberlanjutan program peningkatan kesadaran pajak di wilayah kerja kecamatan.

- f) Peningkatan Kinerja dan Profesionalisme Aparatur Melalui kegiatan ini, aparatur instansi mendapatkan pembelajaran langsung dalam melakukan pendekatan partisipatif kepada masyarakat. Hal ini memperkuat budaya kerja yang berorientasi pada pelayanan, transparansi, dan akuntabilitas.
- g) Mendukung Implementasi Nilai-Nilai Dasar ASN di Lingkungan Instansi Kegiatan aktualisasi memperlihatkan penerapan nilai BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) yang menjadi contoh nyata bagi pegawai lain. Hal ini mendorong terciptanya lingkungan kerja yang profesional dan berintegritas.

### 3). Stakeholder

- a) Meningkatnya Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak Stakeholder utama, yaitu masyarakat sebagai wajib pajak, memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang manfaat dan kewajiban membayar PBB. Hal ini berdampak pada meningkatnya kepatuhan dan partisipasi aktif masyarakat dalam memenuhi kewajiban pajaknya secara tepat waktu.
- b) Terjalannya Hubungan yang Lebih Baik antara Pemerintah dan Masyarakat Melalui kegiatan sosialisasi dan pendekatan persuasif, hubungan antara pemerintah kecamatan, desa, dan masyarakat menjadi lebih harmonis. Masyarakat merasa dilibatkan dan dihargai, sementara pemerintah mendapat dukungan dalam pelaksanaan programnya.
- c) Meningkatnya Kepercayaan Stakeholder terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Transparansi informasi dan pelayanan publik yang lebih baik menumbuhkan rasa percaya stakeholder terhadap kinerja aparatur pemerintah. Stakeholder menilai pemerintah semakin profesional, terbuka, dan akuntabel dalam mengelola pendapatan daerah.
- d) Penguatan Kolaborasi Antar-Instansi dan Lembaga Terkait Stakeholder seperti Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD), pemerintah kecamatan, desa, dan perangkat RT/RW semakin memperkuat koordinasi dalam pelaksanaan tugas. Kolaborasi ini menciptakan sinergi yang efektif untuk peningkatan pendapatan daerah dari sektor PBB.
- e) Meningkatnya Dukungan terhadap Program Pembangunan Daerah Dengan meningkatnya penerimaan PBB, stakeholder seperti pemerintah

daerah dan lembaga masyarakat memperoleh manfaat berupa ketersediaan dana pembangunan yang lebih besar. Hal ini berdampak pada peningkatan infrastruktur dan pelayanan publik di wilayah Kecamatan Tanah Tumbuh.

- f) Menjadi Model Praktik Baik (Best Practice) bagi Wilayah Lain Keberhasilan penyelesaian core isu ini dapat dijadikan contoh praktik baik bagi stakeholder di kecamatan atau daerah lain dalam meningkatkan kesadaran pajak masyarakat melalui strategi sosialisasi yang efektif dan kolaboratif.
- g) Meningkatkan Partisipasi Aktif Stakeholder dalam Edukasi Pajak Pihak-pihak terkait, seperti perangkat desa, tokoh masyarakat, dan lembaga lokal, kini lebih aktif dalam membantu menyebarkan informasi dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya PBB. Hal ini memperluas jangkauan edukasi tanpa harus selalu bergantung pada aparat pajak.

## F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 4.6 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan waktu	Para pihak Terkait	Sumber Biaya	Keterangan
1	Melakukan pemutakhiran dan pembaruan X-banner, media sosial)	Foto Dokumentasi	1 bulan	Pegawai pajak Kecamatan, dibantu perangkat desa	-	Akan dilaksanakan pada bulan November
2.	Mengadakan sosialisasi lanjutan melalui pertemuan warga dan media sosial	Foto Dokumentasi	1 bulan	Pegawai Pajak kecamatan & Pemerintah Desa	-	Dilaksanakan pada bulan November
3.	Melakukan evaluasi rutin efektivitas media informasi yang telah digunakan	Foto Dokumentasi	2 bulan	Pegawai Pajak Kecamatan, dibantu staf kantor camat dan perangkat desa	-	Akan dilaksanakan pada bulan November-Desember

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Aktualisas/Habitulasi Mata Pelatihan**

###### a) Kegiatan ke-1:

Kegiatan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi berjalan dengan baik dan lancar. Melalui kegiatan ini, peserta mendapatkan arahan, masukan, serta klarifikasi terhadap rancangan aktualisasi yang akan dilaksanakan. Hasil konsultasi membantu peserta dalam menyesuaikan rancangan kegiatan agar lebih relevan dengan nilai-nilai dasar ASN (Berorientasi Pelayanan, Akuntabilitas, Kompetensi, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) serta selaras dengan tujuan instansi dan kebutuhan masyarakat.

Dengan adanya bimbingan dari mentor, peserta menjadi lebih memahami langkah-langkah pelaksanaan aktualisasi secara sistematis dan terarah, sehingga kegiatan selanjutnya dapat dijalankan dengan lebih efektif dan berdampak positif bagi satuan kerja maupun masyarakat.

###### b) Kegiatan ke-2:

Kegiatan pemetaan dan analisis awal data Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) berjalan dengan baik dan memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi tingkat pembayaran PBB di wilayah Kecamatan Tanah Tumbuh. Melalui kegiatan ini, diperoleh data yang akurat terkait wajib pajak yang sudah dan belum melakukan pembayaran, serta faktor-faktor penyebab rendahnya tingkat kepatuhan masyarakat dalam membayar PBB.

Hasil pemetaan dan analisis ini menjadi dasar penting dalam merumuskan strategi sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat, sehingga program peningkatan kesadaran dan kepatuhan pembayaran PBB dapat lebih tepat sasaran. Kegiatan ini juga mencerminkan penerapan nilai-nilai dasar ASN, terutama akuntabilitas, kompetensi, dan berorientasi pada pelayanan publik, karena dilakukan secara sistematis, transparan, dan berdasarkan data yang valid.

c) Kegiatan ke-3:

Kegiatan penyusunan materi sosialisasi tentang Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) telah dilaksanakan secara terencana dan sistematis. Melalui kegiatan ini, telah dihasilkan materi sosialisasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta mendukung upaya peningkatan kesadaran dan kepatuhan dalam membayar PBB di wilayah Kecamatan Tanah Tumbuh.

Proses penyusunan materi dilakukan dengan mempertimbangkan hasil analisis data dan kondisi sosial masyarakat, sehingga materi yang dihasilkan bersifat komunikatif, edukatif, dan mudah dipahami. Selain itu, kegiatan ini juga mencerminkan penerapan nilai-nilai dasar ASN, khususnya Kompeten, Akuntabel, dan Berorientasi pada Pelayanan Publik, melalui ketepatan dalam penyusunan isi, kejelasan informasi, serta tanggung jawab dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat.

Dengan tersusunnya materi sosialisasi ini, diharapkan kegiatan sosialisasi selanjutnya dapat berjalan lebih efektif, meningkatkan partisipasi masyarakat, serta memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan asli daerah dari sektor Pajak Bumi dan Bangunan.

d) Kegiatan ke-4:

Kegiatan penyebaran media informasi tentang Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) telah dilaksanakan dengan baik sebagai upaya meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat dalam memenuhi kewajiban membayar pajak. Media informasi yang digunakan, seperti X-banner, poster, dan pamflet, dirancang secara menarik, informatif, dan mudah dipahami sehingga mampu menjangkau masyarakat secara luas.

Melalui kegiatan ini, masyarakat memperoleh informasi yang lebih jelas mengenai pentingnya pembayaran PBB, tata cara pembayaran, serta manfaat pajak bagi pembangunan daerah. Penyebaran media informasi ini juga menjadi sarana efektif dalam mendukung kegiatan sosialisasi langsung dan memperkuat citra pelayanan publik yang transparan dan responsif.

Kegiatan ini mencerminkan penerapan nilai-nilai dasar ASN, khususnya Berorientasi pada Pelayanan, Kolaboratif, dan Adaptif, karena dilaksanakan dengan semangat kerja sama, keterbukaan terhadap inovasi, serta berfokus pada peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Dengan

terlaksananya kegiatan ini, diharapkan tingkat kepatuhan masyarakat terhadap pembayaran PBB dapat meningkat dan mendukung optimalisasi pendapatan daerah.

e) Kegiatan ke-5:

Kegiatan sosialisasi langsung kepada masyarakat tentang Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) telah dilaksanakan dengan baik dan mendapat respon positif dari peserta. Melalui kegiatan ini, masyarakat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya membayar PBB tepat waktu, manfaat pajak bagi pembangunan daerah, serta tata cara pembayaran yang mudah dan transparan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan masyarakat, tetapi juga membangun kedekatan antara aparat pemerintah dan warga dalam mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas.

Pelaksanaan kegiatan ini mencerminkan penerapan nilai-nilai dasar ASN, terutama Berorientasi pada Pelayanan, Harmonis, dan Kolaboratif, dengan menunjukkan sikap ramah, terbuka, serta kerja sama yang baik antara aparat dan masyarakat. Dengan terlaksananya sosialisasi ini, diharapkan terjadi peningkatan kesadaran, kepatuhan, serta partisipasi aktif masyarakat dalam membayar PBB, sehingga turut mendukung optimalisasi pendapatan daerah dan keberhasilan program pembangunan di Kecamatan Tanah Tumbuh.

f) Kegiatan ke-6 :

Kegiatan evaluasi rutin terhadap efektivitas sosialisasi dan pelaporan telah dilaksanakan dengan tujuan untuk menilai sejauh mana kegiatan sosialisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) berjalan secara optimal. Dari hasil evaluasi diperoleh informasi mengenai tingkat pemahaman masyarakat, efektivitas media sosialisasi yang digunakan, serta kendala yang dihadapi di lapangan. Berdasarkan hasil tersebut, dilakukan perbaikan dalam metode penyampaian dan peningkatan kualitas pelaporan agar kegiatan sosialisasi ke depan menjadi lebih tepat sasaran dan efisien.

## 2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif penyelesaian *core issue* pada kegiatan “**Optimalisasi Pemanfaatan Media Informasi Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan.**” Gagasan tersebut berkaitan

dengan mata pelatihan Smart ASN yaitu mengaktualisasikan nilai-nilai dasar literasi digital dalam kehidupan bersosial dan dunia kerja.

Untuk terwujudnya gagasan kreatif maka kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada masa habituasi ditempat kerja sebagai berikut :

- a) Melakukan konsultasi dengan mentor sekaligus atasan terkait pelaksanaan aktualisasi
- b) Melakukan Pemetaan dan Analisis Awal data PBB
- c) Penyusunan Materi Sosialisasi tentang PBB
- d) Penyebaran Media Informasi
- e) Memberikan Sosialisasi Langsung kepada Masyarakat
- f) Melakukan evaluasi rutin efektivitas sosialisasi dan pelaporan

### **3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu**

Melalui serangkaian kegiatan aktualisasi yang meliputi konsultasi dengan mentor, pemetaan dan analisis awal data PBB, penyusunan materi sosialisasi, penyebaran media informasi, pelaksanaan sosialisasi langsung kepada masyarakat, serta evaluasi rutin terhadap efektivitas kegiatan, telah terjadi peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Pemanfaatan media informasi X-banner dan kegiatan tatap muka terbukti efektif dalam menyampaikan pesan edukatif tentang kewajiban dan manfaat PBB. Masyarakat menjadi lebih memahami prosedur pembayaran serta dampak positif pembayaran pajak terhadap pembangunan daerah.

Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan koordinasi antar perangkat kecamatan dan desa dalam pelaporan serta monitoring realisasi pembayaran PBB. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat dalam membayar PBB secara tepat waktu dibandingkan periode sebelumnya.

Dengan demikian, core isu "*Optimalisasi Pemanfaatan Media Informasi*" dinilai berhasil meningkatkan efektivitas sosialisasi dan menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk berperan aktif dalam pemenuhan kewajiban perpajakan daerah.

## **B. Rekomendasi**

### **1. Untuk Penyelenggara Pelatihan**

Untuk Penyelenggaraan Pelatihan yaitu Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi telah melaksanakan pelatihan dengan baik, diharapkan agar mempertahankan kualitas pelatihan dan selalu mampu berinovasi sesuai perkembangan zaman dalam menyelenggarakan pelatihan.

### **2. Untuk Instansi Asal Peserta**

Untuk instansi diharapkan dapat menjadikan dan menerapkan kegiatan ini sebagai solusi pemecahan permasalahan yang ada di instansi guna meningkatkan kualitas kerja instansi.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Peraturan Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pendidikan dan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS)
2. Idris, Irfan, dkk.(2019).*Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Analisis Isu Kontemporer*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia
3. Amelia, R.(2019).*Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Smart ASN*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia
4. Fatimah, Elly.dkk.(2017). *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Manajemen Aparatur Sipil Negara*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 14 Tahun 2017

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Laporan Minggu Ke-1

### a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

<b>Judul Kegiatan No. 1</b>	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi
<b>Tanggal Pelaksanaan Kegiatan</b>	22 September s/d 26 September 2025
<b>Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence</b>	1. Dokumentasi Konsultasi Bersama Mentor 2. Surat persetujuan hasil konsultasi sudah disetujui mentor
<b>Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:</b> <b>1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi</b> Kegiatan pelaksanaan konsultasi dengan mentor terdiri atas dua tahapan kegiatan, yaitu : <ul style="list-style-type: none"><li>a. Melakukan konsultasi terkait rancangan aktualisasi</li><li>b. Meminta persetujuan mentor untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi</li></ul> <b>Nilai dasar yang melandasi:</b> <b>Adaptif</b> Mengatur jadwal yang disesuaikan dengan agenda mentor, serta melaksanakan kegiatan aktualisasi dengan inovatif <b>Akuntabel</b> Melakukan konsultasi tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati <b>Harmonis</b> Melakukan konsultasi dengan sopan dan berperilaku baik <b>Loyal</b> Menerima saran, masukan dan arahan dari mentor, serta menjaga nama baik mentor, pimpinan, dan instansi dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi <b>Kolaboratif</b> Bersinergi selama melakukan kegiatan aktualisasi dengan mentor	

## **2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence**

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan langsung menemui mentor untuk menyampaikan gagasan-gagasan tentang aktualisasi dan apa yang akan penulis kerjakan dalam masa habituasi. Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini yaitu:

1. Tersedianya dokumentasi kegiatan konsultasi
2. Tersedianya lembar persetujuan kegiatan dari mentor

## **3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan**

Tahapan kegiatan konsultasi dengan mentor dilakukan pada tanggal 22 September 2025 bertempat di ruang Camat Kecamatan Tanah Tumbuh . Konsultasi dilakukan sekitar 30 menit yang membahas apa saja yang akan dilakukan pada masa habituasi serta meminta surat persetujuan kegiatan aktualisasi dari mentor. Mentor memberikan arahan-arahan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan serta mengeluarkan surat persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

## **4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi**

Kegiatan Pemanfaatan Media Informasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, kompetensi, serta akuntabilitas. Hal ini berkontribusi terhadap Visi Kantor Camat Tanah tumbuh yaitu: Mewujudkan Bungo Baru ( Berkeadilan, Amanah, Religius, dan Unggul) dan terfokus pada misi kantor camat no 4 yaitu Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan melalui Inovasi dan reformasi birokrasi

## **5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN**

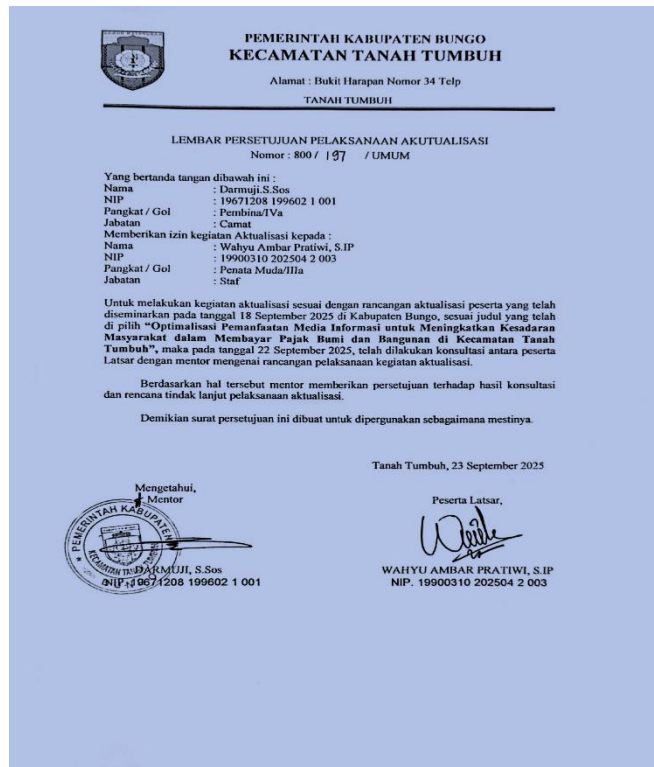
Apabila kegiatan ini tidak berdasarkan dengan nilai-nilai dasar ASN, maka konsultasi yang dilakukan dengan mentor tidak dapat berjalan dengan baik, serta saran dan masukan tidak diaplikasikan dengan seharusnya.

a. Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence  
**Dokumentasi 1**



Gambar 1. Konsultasi dengan Mentor

**Dokumentasi 2**



Gambar 2. Dokumentasi Surat Persetujuan Pelaksanaan kegiatan

Lampiran 1. Laporan Minggu Ke-1 dan 2

<b>Judul Kegiatan No. 1</b>	Melakukan Pemetaan dan Analisis Awal data PBB
<b>Tanggal Pelaksanaan Kegiatan</b>	29 September s/d 03 Oktober 2025
<b>Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence</b>	1. Dokumentasi Konsultasi Bersama Petugas pajak kecamatan Tanah Tumbuh 2. Data awal PBB
<p><b>Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:</b></p> <p><b>Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi</b></p> <p>Kegiatan melakukan Pemetaan dan Analisis Awal data PBB terdiri atas empat tahapan kegiatan, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengumpulan data awal (realisasi PBB, daftar wajib pajak, data menunggak)</li> <li>Observasi lapangan mengenai kondisi pelayanan dan kendala pembayaran</li> <li>Wawancara dan diskusi dengan petugas pajak kecamatan</li> <li>Rencana tindak lanjut berupa strategi sosialisasi &amp; inovasi pelayanan administrasi</li> </ol> <p><b>Nilai dasar yang melandasi:</b></p> <p><b>Akuntabel</b> menghimpun Data wajib pajak secara transparan, valid, dan dapat dipertanggung jawabkan sebagai dasar pengambilan keputusan</p> <p><b>Harmonis</b> Melakukan konsultasi dengan sopan dan berperilaku baik</p> <p><b>Loyal</b> Merekapitulasi data menjadi wujud tanggung jawab ASN dalam mendukung kebijakan pemerintah daerah terkait peningkatan pendapatan asli daerah (PAD).</p> <p><b>Berorientasi Pelayanan</b> menyediaan data yang jelas membantu mempermudah perencanaan sosialisasi dan pelayanan pajak, sehingga manfaatnya langsung dirasakan masyarakat.</p> <p><b>Kompeten</b> Menunjukkan kemampuan dalam mengolah dan menyajikan data dengan benar.</p>	

#### **5. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence**

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan langsung menemui petugas pajak untuk menanyakan tentang data awal PBB, serta merekap data yang menunggak. Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini yaitu:

1. Tersedianya dokumentasi kegiatan
2. Tersediannya Data awal PBB

#### **6. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan**

Tahapan kegiatan konsultasi dengan petugas pajak dilakukan pada tanggal 30 September 2025 bertempat di ruang Kasi Tata Pemerintahan Kecamatan Tanah Tumbuh. Konsultasi dilakukan sekitar 60 menit yang membahas Tentang data pajak, observasi lapangan mengenai kondisi pelayanan dan kendala pembayaran, serta Rencana tindak lanjut berupa strategi sosialisasi & inovasi pelayanan administrasi.

#### **7. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi**

Kegiatan Pemanfaatan Media Informasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, kompetensi, serta akuntabilitas. Hal ini berkontribusi terhadap Visi Kantor Camat Tanah tumbuh yaitu: Mewujudkan Bungo Baru ( Berkeadilan, Amanah, Religius, dan Unggul) dan terfokus pada misi kantor camat no 4 yaitu Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan melalui Inovasi dan reformasi birokrasi

#### **5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN**

Apabila kegiatan ini tidak berdasarkan dengan nilai-nilai dasar ASN, maka dampak terhadap Satuan Kerja (Instansi Pemerintah Kecamatan/Desa) Perencanaan tidak akurat karena data wajib pajak tidak jelas. Potensi pajak banyak yang tidak tergali. Muncul potensi kesalahan input, manipulasi, atautuduhan ketidaktransparanan dalam pengelolaan pajak.

## 2. Dampak terhadap Masyarakat

Rendahnya kesadaran membayar pajak karena masyarakat tidak percaya pada keakuratan data dan manfaatnya

### a. Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence

#### Dokumentasi 1



Gambar 1. Konsultasi dengan Petugas Pajak

## Dokumentasi 2



### LAPORAN POTENSI DAN REALISASI PENDAPATAN PBB TAHUN 2025 - KABUPATEN BUNGO BULAN JANUARI-JULI 2025

NO.	KECAMATAN	KELURAHAN	PENETAPAN PBB P2		REALISASI PENERIMAAN PENETAPAN PBB				JISA PENETAPAN PBB P		PROSENTASE		KETERANGAN
			SPPT	POKOK (Rp)	SPPT	POKOK (Rp)	Denda (Rp)	UMLAH (Rp)	SPPT	POKOK (Rp)	SPPT	POKOK	
1	TANAH TUMBUH	001-TANAH TUMBUH	351	6.157.684	2	30.000	0	30.000	349	6.127.684	0,57%	0,49%	SPPT Kurang 99,43%
2		002-PEDUKUN	185	3.052.148	0	-	0	-	185	3.052.148	0,00%	0,00%	SPPT Kurang 100,00%
3		003-LUBUK NUR	355	5.420.434	5	75.000	0	75.000	350	5.345.434	1,41%	1,38%	SPPT Kurang 98,59%
4		004-TELUK KECIMBUNG	295	5.899.774	1	15.000	0	15.000	294	5.884.774	0,34%	0,25%	SPPT Kurang 99,66%
5		005-RAMBAH	239	3.855.670	0	-	0	-	239	3.855.670	0,00%	0,00%	SPPT Kurang 100,00%
6		006-TEBING TINGGI ULEH	188	3.234.071	2	30.000	0	30.000	186	3.204.071	1,06%	0,93%	SPPT Kurang 98,94%
7		008-PANJANG	262	4.279.501	1	15.945	0	15.945	261	4.263.556	0,38%	0,37%	SPPT Kurang 99,62%
8		009-DESA RENAH JELMU	287	13.118.685	0	-	0	-	287	13.118.685	0,00%	0,00%	SPPT Kurang 100,00%
9		021-PERANTI LUWEH	392	78.467.369	11	659.430	0	659.430	381	77.807.939	2,81%	0,84%	SPPT Kurang 97,19%
10		023-BUKIT KEMANG BARU	604	12.347.132	0	-	0	-	604	12.347.132	0,00%	0,00%	SPPT Kurang 100,00%
11		024-DESA KOTO JAYO	263	4.221.168	0	-	0	-	263	4.221.168	0,00%	0,00%	SPPT Kurang 100,00%
SUB TOTAL			3421	140.053.636	22	825.375	0	825.375	3399	139.228.261	0,64%	0,59%	SPPT Kurang 99,36%

Gambar 2. Dokumentasi Buku (Daftar Himpunan Ketetapan Pajak) PBB-P2 DHK

Lampiran 1. Laporan Minggu Ke-2	
a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi	
<b>Judul Kegiatan No. 1</b>	Penyusunan Materi Sosialisasi tentang PBB
<b>Tanggal Pelaksanaan Kegiatan</b>	06 Oktober s/d 10 Oktober 2025
<b>Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence</b>	1. Konsep dan penyusunan draf materi 2. Desain media sosialisasi 3. Draft finalisasi materi
<p><b>Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:</b></p> <p><b>1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi</b></p> <p>Dengan berpedoman pada nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, kegiatan penyusunan materi sosialisasi PBB tidak hanya menghasilkan produk informasi yang komunikatif dan akurat, tetapi juga mencerminkan integritas serta profesionalitas ASN sebagai pelayan publik. Kegiatan Penyusunan Materi Sosialisasi tentang PBB tiga tahapan kegiatan, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengidentifikasi kebutuhan informasi</li> <li>b. Perumusan konsep dan penyusunan draf materi</li> <li>c. Mendesain media sosial</li> </ol> <p><b>Nilai dasar yang melandasi:</b></p> <p><b>Kompeten</b></p> <p>Menunjukkan kemampuan ASN dalam menyusun materi yang tepat, akurat, dan sesuai kebutuhan masyarakat</p> <p><b>Akuntabel</b></p> <p>Menyusun materi berdasarkan data resmi dan regulasi yang berlaku, sehingga valid dan dapat dipertanggung jawabkan.</p> <p><b>Harmonis</b></p> <p>Menyusun materi melibatkan tokoh masyarakat atau perangkat desa agar informasi diterima dengan baik dan membangun kesadaran kolektif.</p>	

**Adaktif**

Menyesuaikan metode penyampaian dan bentuk materi dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat.

**Berorientasi Pelayanan**

Menyajikan informasi untuk memudahkan masyarakat memahami kewajiban membayar PBB

**2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence**

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu mengidentifikasi kondisi nyata di lapangan, termasuk tingkat pemahaman masyarakat terhadap kewajiban membayar PBB serta kendala yang dihadapi. Observasi membantu menentukan fokus materi sosialisasi yang lebih relevan dan mudah diterima masyarakat. Penyusunan dilakukan menggunakan prinsip komunikasi publik dengan memanfaatkan media visual X-banner yang menarik, sederhana, dan mudah dipahami oleh masyarakat dari berbagai latar belakang pendidikan. Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini yaitu:

1. Tersedianya Konsep dan penyusunan draf materi
2. Tersedianya Desain media sosialisasi
3. Tersedianya Draft finalisasi materi

**3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan**

Tahapan kegiatan Penyusunan Materi Sosialisasi tentang PBB dilakukan pada tanggal 06 S/D 10 Oktober 2025 bertempat di kantor Camat Kecamatan Tanah Tumbuh . Kegiatan Penyusunan Materi Sosialisasi tentang Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terencana dan terkoordinasi dengan baik. Proses diawali dengan pengumpulan data dan informasi terkait ketentuan PBB, regulasi daerah, serta kendala yang dihadapi masyarakat dalam membayar pajak. Data diperoleh melalui wawancara dengan petugas pajak kecamatan, perangkat desa, serta hasil observasi lapangan.

Selanjutnya dilakukan analisis kebutuhan informasi untuk menentukan substansi materi yang relevan dan mudah dipahami oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, materi disusun dengan menekankan pada poin-poin penting seperti:

- Pengertian dan dasar hukum PBB,
- Manfaat PBB bagi pembangunan daerah,
- Prosedur dan waktu pembayaran,
- Sanksi atas keterlambatan, serta
- Ajakan dan motivasi untuk taat pajak.

Setelah draft materi selesai, dilakukan konsultasi dan validasi bersama mentor dan atasan langsung untuk memastikan kesesuaian dengan kebijakan serta kelayakan isi. Masukan dari pihak terkait kemudian diakomodasi dengan melakukan penyempurnaan redaksi, desain, dan tata letak agar tampil lebih menarik dan komunikatif.

Tahap akhir adalah finalisasi dan pencetakan materi sosialisasi dalam bentuk X-banner, yang kemudian digunakan dalam kegiatan sosialisasi langsung kepada masyarakat desa/kelurahan.

#### **4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi**

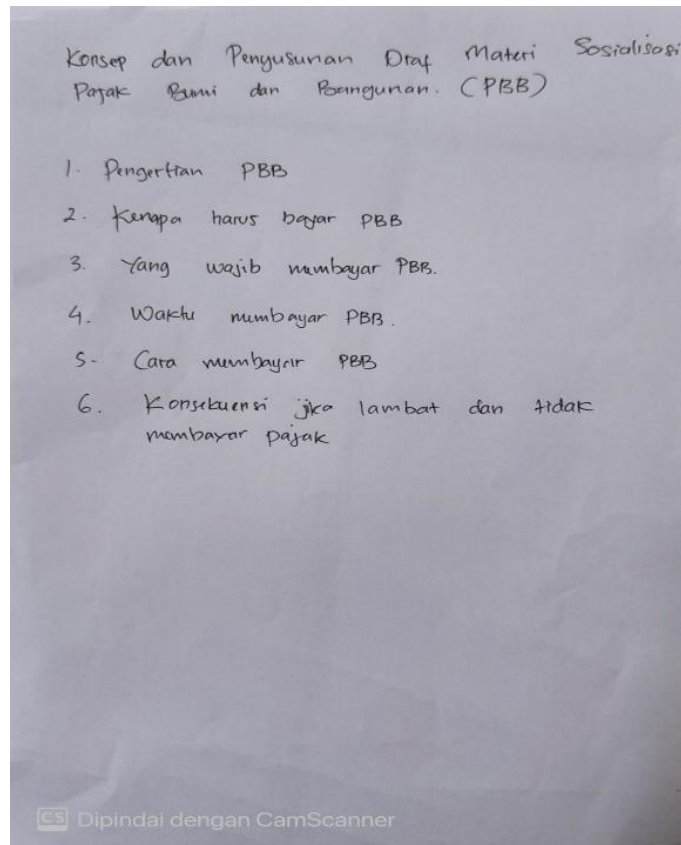
Kegiatan manfaat Media Informasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, kompetensi, serta akuntabilitas. Hal ini berkontribusi terhadap Visi Kantor Camat Tanah tumbuh yaitu: Mewujudkan Bungo Baru ( Berkeadilan, Amanah, Religius, dan Unggul) dan terfokus pada misi kantor camat no 4 yaitu Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan melalui Inovasi dan reformasi birokrasi

#### **5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN**

Apabila penyusunan materi sosialisasi PBB tidak berlandaskan nilai-nilai BerAKHLAK, maka kegiatan tersebut berpotensi menurunkan profesionalitas ASN, kepercayaan publik, serta efektivitas program peningkatan PAD daerah. Sebaliknya, penerapan nilai-nilai dasar ASN akan menghasilkan materi sosialisasi yang informatif, menarik, dan berdampak nyata bagi peningkatan kesadaran serta kepatuhan masyarakat dalam membayar PBB

b. Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence

**Dokumentasi 1**



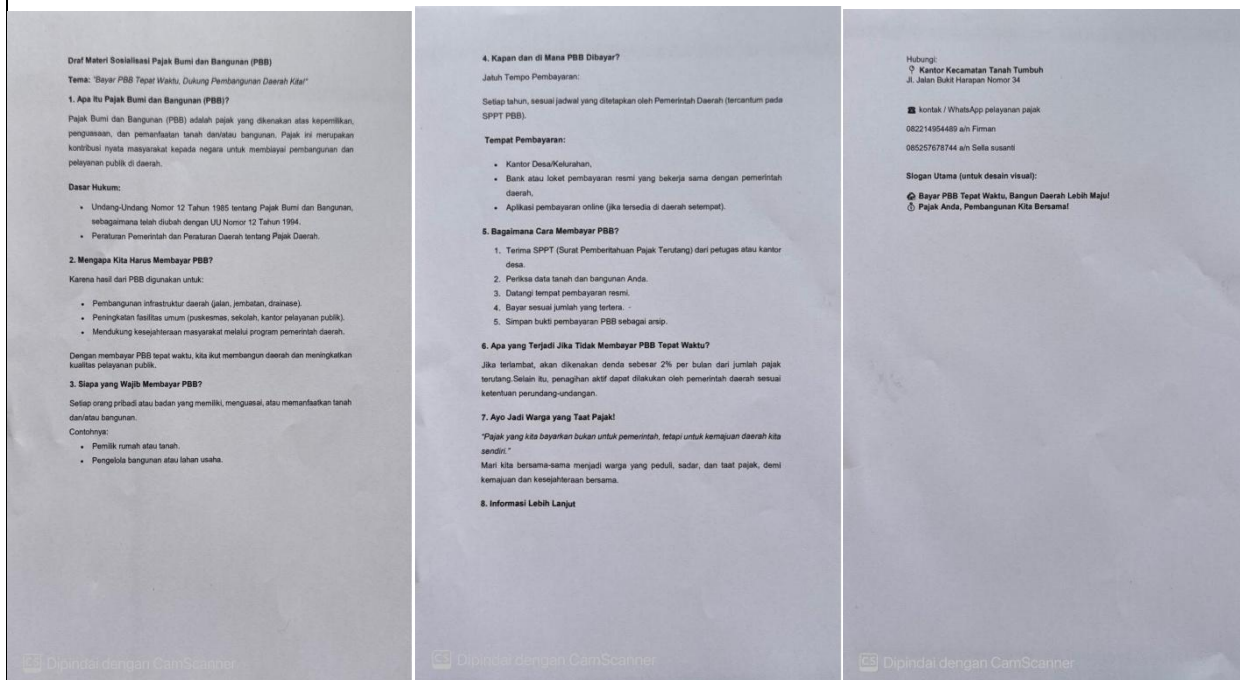
Gambar 1. Konsep dan penyusunan draf materi

## Dokumentasi 2



Gambar 2. Desain media sosialisasi

## Dokumentasi 3



Gambar 3. Draf finalisasi materi

Lampiran 1. Laporan Mingguan Minggu Ke-3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

<b>Judul Kegiatan No. 1</b>	Penyebaran Media Informasi
<b>Tanggal Pelaksanaan Kegiatan</b>	13 Oktober s/d 17 Oktober 2025
<b>Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence</b>	1. Media sosialisasi yang dipilih (X-Baneer) 2. Draf persiapan media informasi 3. Dokumentasi pelaporan

**Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:**

**1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi**

Kegiatan Penyebaran Media Informasi dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari penyusunan materi sosialisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap kewajiban membayar pajak, melalui berbagai sarana komunikasi seperti poster, pamflet, spanduk, dan media sosial. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini berlandaskan pada nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, yang menjadi pedoman dalam bersikap dan bertindak sebagai pelayan publik. Melalui penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam kegiatan Penyebaran Media Informasi, pegawai tidak hanya menyampaikan informasi tentang PBB secara efektif, tetapi juga menanamkan nilai pelayanan, tanggung jawab, profesionalisme, dan kerja sama. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi nyata terhadap peningkatan kesadaran masyarakat serta keberhasilan program pemerintah daerah di bidang pajak.

Kegiatan Penyusunan Materi Sosialisasi tentang PBB tiga tahapan kegiatan, yaitu :

- a. Penentuan Media Sosialisasi
- b. Perumusan konsep dan penyusunan draf materi
- c. Mendesain media sosial

### **Nilai dasar yang melandasi:**

#### **Kompeten**

Menunjukkan kemampuan ASN dalam menyusun materi yang tepat, akurat, dan sesuai kebutuhan masyarakat

#### **Akuntabel**

menyusun media dan disebarakan berdasarkan data resmi dan regulasi, sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan.

#### **Berorientasi Pelayanan**

menyusun media dan disebarakan untuk memudahkan masyarakat memahami kewajiban membayar PBB.

#### **Adaktif**

menyampaikan materi disesuaikan dengan karakteristik masyarakat dan kondisi lapangan.

## **2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence**

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, teknik aktualisasi yang digunakan meliputi:

### **1. Teknik Komunikasi Persuasif**

Digunakan untuk menarik minat dan membangun kesadaran masyarakat agar membaca serta memahami isi media informasi yang disebarakan. Pesan disusun dengan bahasa yang sederhana, menarik, dan mudah dipahami oleh semua kalangan.

### **2. Teknik Kolaboratif**

Melibatkan perangkat desa, petugas pajak, serta tokoh masyarakat dalam proses distribusi media informasi (seperti banner, pamflet, dan unggahan media sosial), sehingga jangkauan penyebaran menjadi lebih luas dan efektif.

### **3. Teknik Visualisasi Informasi**

Desain media (poster, banner, dan konten digital) dibuat menarik secara visual menggunakan warna dan ikon yang komunikatif agar pesan utama lebih cepat dipahami masyarakat.

### **4. Teknik Monitoring dan Evaluasi**

Dilakukan pengamatan langsung terhadap efektivitas media informasi yang disebarkan, misalnya dengan melihat respons masyarakat atau peningkatan pembayaran PBB setelah kegiatan sosialisasi.

### **5. Teknik Dokumentasi dan Pelaporan**

Setiap tahapan kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto, daftar hadir, dan laporan kegiatan sebagai bukti pertanggungjawaban serta bahan evaluasi.

### **3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan**

Tahapan kegiatan Penyusunan Materi Sosialisasi tentang PBB dilakukan pada tanggal 13 S/D 17 Oktober 2025 bertempat di kantor Camat Kecamatan Tanah Tumbuh .Kegiatan penyebaran media informasi dilaksanakan sebagai langkah lanjutan dari proses penyusunan materi sosialisasi PBB. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam memenuhi kewajiban membayar Pajak Bumi dan Bangunan tepat waktu.

Proses kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan berikut:

#### **1. Perencanaan dan Koordinasi**

Tahap awal dilakukan dengan mengadakan koordinasi bersama atasan langsung dan perangkat desa terkait lokasi dan bentuk media informasi yang akan disebarkan. Dipilih beberapa titik strategis seperti kantor desa, balai pertemuan, pasar, dan area publik lainnya agar informasi mudah dijangkau masyarakat.

## **2. Persiapan dan Produksi Media**

Setelah desain media informasi disetujui, dilakukan pencetakan banner, pamflet, dan poster dengan memperhatikan kualitas visual serta kesesuaian pesan dengan tujuan sosialisasi. Media informasi juga disiapkan dalam bentuk digital untuk disebarakan melalui akun media sosial resmi kecamatan/desa.

## **3. Pelaksanaan Penyebaran Media Informasi**

Penyebaran dilakukan secara langsung di lapangan dengan melibatkan perangkat desa dan petugas PBB. Banner dan poster dipasang di lokasi strategis, sementara brosur dibagikan kepada masyarakat dan pengunjung pasar. Konten digital diunggah secara serentak di media sosial sebagai bentuk sosialisasi daring.

## **4. Monitoring dan Dokumentasi**

Setelah media informasi disebarakan, dilakukan monitoring untuk memastikan media tetap terpasang dengan baik dan pesan dapat diterima masyarakat. Setiap tahapan kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto, daftar hadir, serta laporan pelaksanaan.

## **5. Evaluasi Awal Efektivitas**

Diperoleh tanggapan positif dari masyarakat dan perangkat desa, yang menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya membayar PBB tepat waktu.

## **4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi**

Kegiatan manfaat Media Informasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, kompetensi, serta akuntabilitas. Hal ini berkontribusi terhadap Visi Kantor Camat Tanah tumbuh yaitu: Mewujudkan Bungo Baru ( Berkeadilan, Amanah, Religius, dan Unggul) dan terfokus pada misi kantor camat no 4 yaitu Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan melalui Inovasi dan reformasi birokrasi

## 5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

Apabila kegiatan Penyebaran Media Informasi tentang PBB tidak berlandaskan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka akan menimbulkan berbagai dampak negatif seperti menurunnya profesionalitas ASN, ketidakpercayaan masyarakat, serta rendahnya efektivitas sosialisasi pajak. Sebaliknya, jika nilai-nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif diterapkan dengan baik, maka kegiatan ini akan menghasilkan media informasi yang efektif, membangun kepercayaan publik, dan mendukung peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

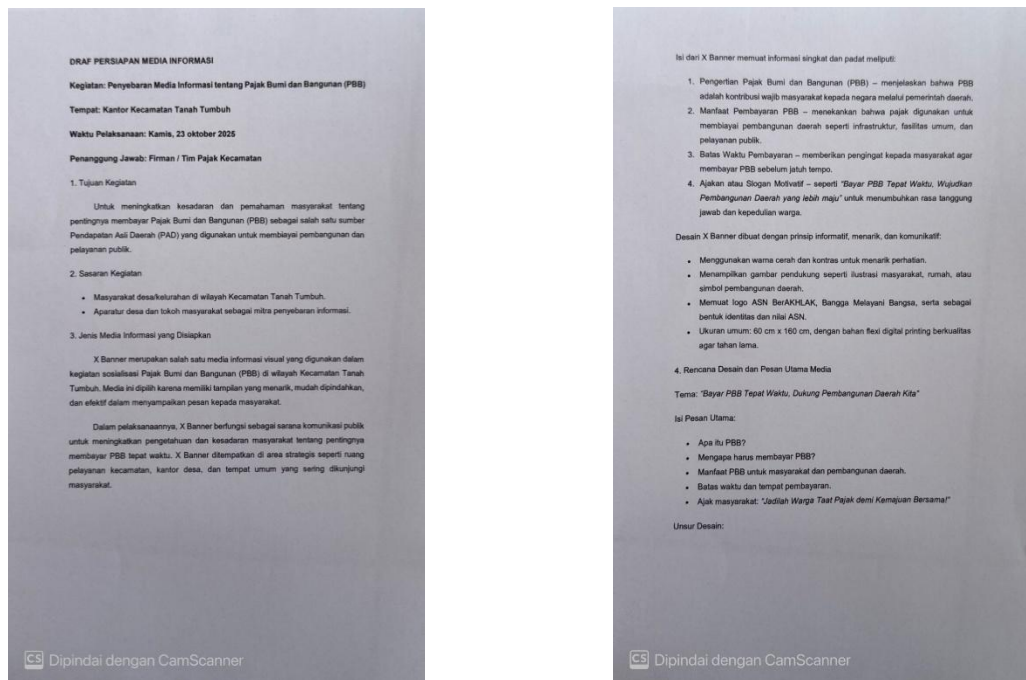
### c. Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence

#### Dokumentasi 1



Gambar 1. Media sosialisasi yang dipilih (X- Baner)

## Dokumentasi 2



Gambar 2. Draf persiapan media informasi

### Dokumentasi 3



Gambar 3. Dokumentasi pelaporan

Lampiran 1. Laporan Mingguan Minggu Ke - 4

**a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi**

<b>Judul Kegiatan No. 1</b>	Memberikan Sosialisasi Langsung kepada Masyarakat
<b>Tanggal Pelaksanaan Kegiatan</b>	20 Oktober s/d 24 Oktober 2025
<b>Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence</b>	1. Materi untuk sosialisasi 2. Dokumentasi sosialisasi tatap muka 4. Daftar hadir peserta

**Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:**

**1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi**

Kegiatan sosialisasi langsung kepada masyarakat dilakukan sebagai upaya memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tepat waktu, serta manfaatnya bagi pembangunan daerah. Sosialisasi dilaksanakan secara tatap muka di lingkungan masyarakat, seperti di kantor desa, balai pertemuan, atau acara masyarakat lainnya. Kegiatan ini mencerminkan semangat pelayanan publik dan integritas ASN dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang baik, transparan, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat.

Kegiatan Memberikan Sosialisasi Langsung kepada Masyarakat terdapat empat tahapan kegiatan, yaitu :

- a) Persiapan Materi Sosialisasi
- b) Penentuan Lokasi dan Sasaran Peserta
- c) Pelaksanaan Sosialisasi Tatap Muka
- d) Pendokumentasian Kegiatan

## **Nilai dasar yang melandasi:**

### **Kompeten**

Menyampaikan materi secara sistematis, komunikatif, dan sesuai kebutuhan masyarakat

### **Akuntabel**

Menyampaikan informasi berdasarkan regulasi dan data resmi, sehingga proses penyampaian dapat dipertanggung jawabkan.

### **Berorientasi Pelayanan**

Bersosialisasi langsung memudahkan masyarakat memahami kewajiban PBB dan prosedur pembayarannya

### **Harmonis**

Menyampaikan dengan tutur kata baik dan sopan penuh etika

### **Adaktif**

Menyesuaikan metode dan bahasa penyampaian sesuai karakteristik peserta.

### **Kolaboratif**

Melibatkan tokoh masyarakat, perangkat desa, dan tim untuk mendukung kelancaran sosialisasi dan penerimaan materi.

### **Loyal**

Mendukung kebijakan pemerintah daerah terkait peningkatan PAD mencerminkan loyalitas ASN terhadap organisasi dan negara

## **2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence**

Dalam kegiatan memberikan sosialisasi langsung kepada masyarakat, digunakan beberapa teknik aktualisasi berikut:

### **1. Teknik Komunikasi Interpersonal**

ASN menggunakan pendekatan komunikasi dua arah secara langsung dengan masyarakat untuk membangun pemahaman dan kedekatan.

Hal ini memungkinkan terjadinya dialog, tanya jawab, dan klarifikasi atas hal-hal yang belum dipahami oleh masyarakat terkait PBB.

## **2. Teknik Presentasi dan Edukasi Publik**

Penyampaian informasi dilakukan dengan bantuan alat peraga seperti X-banner, brosur, dan slide presentasi agar pesan dapat diterima dengan lebih menarik, jelas, dan mudah dipahami oleh peserta sosialisasi.

## **3. Teknik Kolaborasi dan Partisipatif**

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan dengan melibatkan perangkat desa, RT/RW, dan tokoh masyarakat sebagai mitra kegiatan. Kolaborasi ini memperkuat keterlibatan masyarakat serta meningkatkan efektivitas penyampaian pesan.

## **4. Teknik Observasi dan Evaluasi Lapangan**

Setelah sosialisasi, ASN melakukan pengamatan dan menanyakan tanggapan masyarakat untuk menilai tingkat pemahaman mereka terhadap informasi yang disampaikan. Hasil observasi ini menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kegiatan ke depan.

## **5. Teknik Dokumentasi**

Selama kegiatan berlangsung, ASN mendokumentasikan seluruh proses melalui foto, daftar hadir, dan notulen kegiatan sebagai bukti pelaksanaan nyata di lapangan.

## **3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan**

Tahapan kegiatan Memberikan Sosialisasi Langsung kepada Masyarakat dilakukan pada tanggal 20 s/d 24 Oktober 2025 bertempat di

kantor Camat Kecamatan Tanah Tumbuh. Kegiatan Memberikan Sosialisasi Langsung kepada Masyarakat dilaksanakan sebagai langkah nyata untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Proses kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan**

- a. ASN berkoordinasi dengan aparat kecamatan, pemerintah desa, dan ketua RT/RW untuk menentukan waktu, tempat, serta sasaran masyarakat yang akan mengikuti sosialisasi.
- b. Menyusun **materi sosialisasi** yang berisi pengertian PBB, manfaat pembayaran tepat waktu, serta mekanisme pembayaran.
- c. Menyiapkan **media pendukung** seperti X-banner dan alat bantu presentasi agar informasi lebih menarik dan mudah dipahami.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan secara tatap muka langsung di kantor camat Tanah Tumbuh.
- b. ASN menyampaikan materi dengan metode presentasi interaktif dan memberikan ruang bagi masyarakat untuk bertanya atau menyampaikan kendala yang dihadapi terkait pembayaran PBB.
- c. Disampaikan pula contoh nyata manfaat pajak bagi pembangunan daerah agar masyarakat memahami kontribusinya terhadap pelayanan publik.
- d. Di akhir sesi, dilakukan diskusi dan tanya jawab untuk memperkuat pemahaman serta membangun komitmen bersama dalam membayar pajak tepat waktu.

## **Kualitas Produk Kegiatan**

Hasil dari kegiatan sosialisasi langsung kepada masyarakat menunjukkan kualitas sebagai berikut:

### **1. Kualitas Isi dan Penyajian**

Materi yang disampaikan bersifat informatif, edukatif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan.

### **2. Kualitas Pelaksanaan**

Kegiatan berjalan efektif dan partisipatif, ditandai dengan antusiasme masyarakat dalam berdialog serta meningkatnya pemahaman terhadap kewajiban membayar PBB.

### **3. Kualitas Media Pendukung**

Media informasi seperti X-banner didesain dengan tampilan yang menarik, berisi informasi singkat namun padat mengenai PBB, sehingga dapat digunakan kembali untuk kegiatan serupa di masa mendatang.

### **4. Kualitas Dampak dan Keberlanjutan**

Setelah kegiatan, masyarakat menjadi lebih memahami manfaat PBB dan termotivasi untuk melakukan pembayaran tepat waktu. Pemerintah desa juga menyatakan kesiapan untuk melanjutkan sosialisasi secara berkala bersama perangkat kecamatan. Kegiatan sosialisasi langsung kepada masyarakat ini berhasil dilaksanakan dengan baik, menunjukkan kualitas proses yang terencana, pelaksanaan yang kolaboratif, dan hasil yang berdampak positif terhadap peningkatan kesadaran masyarakat.

Kegiatan ini mencerminkan penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK terutama dalam aspek pelayanan, akuntabilitas, dan kolaborasi.

**4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi**

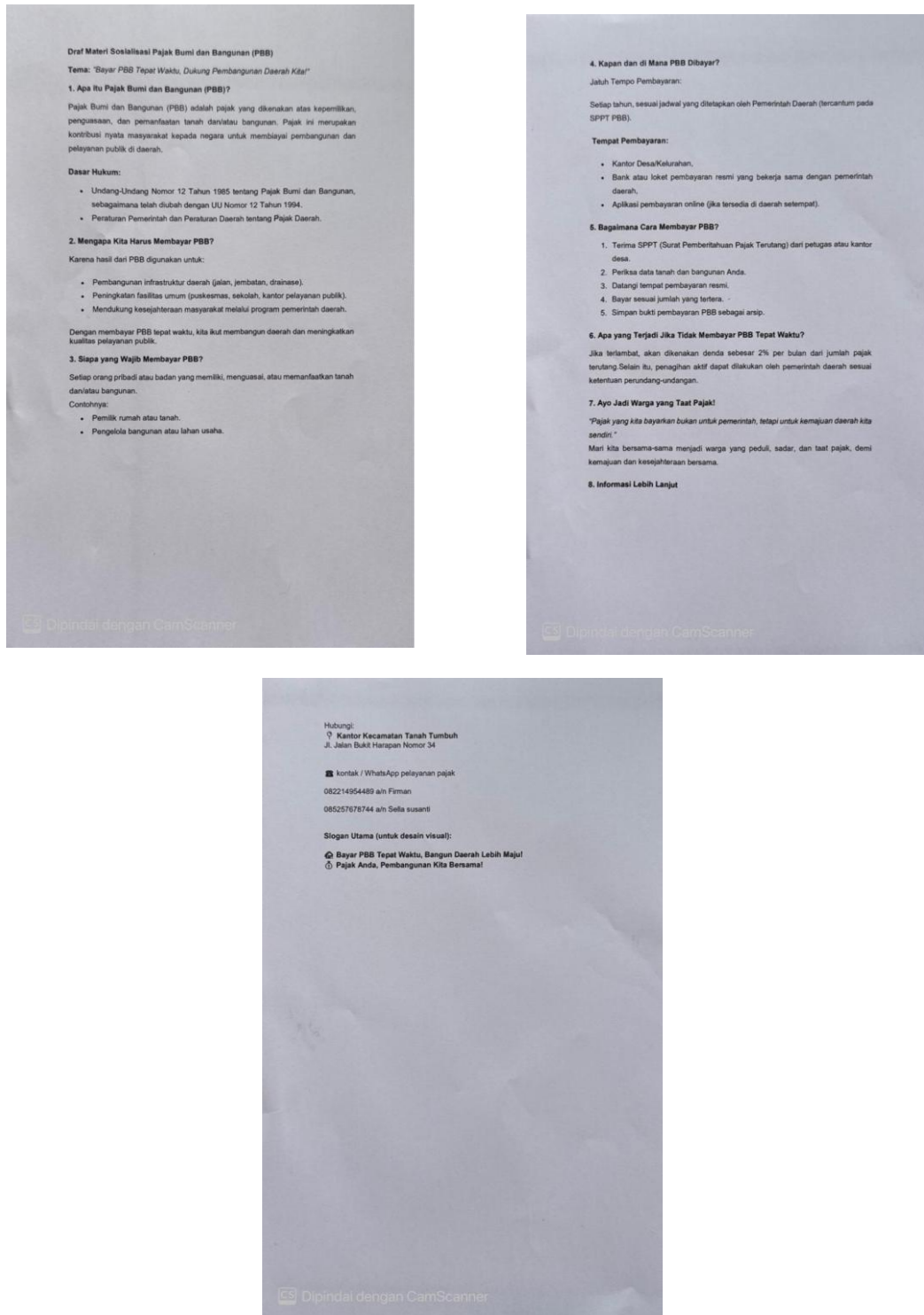
Kegiatan manfaat Media Informasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, kompetensi, serta akuntabilitas. Hal ini berkontribusi terhadap Visi Kantor Camat Tanah tumbuh yaitu: Mewujudkan Bungo Baru ( Berkeadilan, Amanah, Religius, dan Unggul) dan terfokus pada misi kantor camat no 4 yaitu Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan melalui Inovasi dan reformasi birokrasi

**5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN**

Tanpa berlandaskan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif), kegiatan sosialisasi langsung kepada masyarakat akan kehilangan arah pelayanan publik yang berkualitas, menghambat pencapaian tujuan instansi, serta menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Dengan demikian, penerapan nilai-nilai dasar ASN bukan hanya menjadi pedoman moral, tetapi juga pondasi keberhasilan program dan peningkatan kepercayaan publik terhadap kinerja aparatur negara.

## b. Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence

### Dokumentasi 1



Gambar 1. Materi untuk sosialisasi

## Dokumentasi 2



Gambar 2. Dokumentasi sosialisasi tatap muka

### Dokumentasi 3

**DAFTAR HADIR SOSIALISASI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB)  
KECAMATAN TANAH TUMBUH**

Hari/Tanggal:

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	DARMUJI, S. Soc	CAMAT	
2	SAPRIAL, S. Soc. M. AP	SEKCAM	
3	MIPTAHUL, S. E	KASUBAG UMUM	
4	YATI TOUVA, S. SOC	KASI PEREKONOMIAN	
5	ISKANDAR	RIO Lubuk baru	
6	SAID SOMAP	Rio Koto jayo	
7	Insan Burrama	Sekeloa Ramban	
8	Tamrizi	Tekoh Mangrak	
9	M. PAHLEPI	SEKDIS BUKEM	
10	A. Samad	Bpd Ruruh jemu	
11	erni	berbahara TLK	
12	Sani sudin	Tekoh mangrak	
13	Rizal	Sekeloa panjang	
14	Boi wisandio	sekdis L&K	
15	Arifika	basu pns PDK	
16	HENSKI SUDITAN	TEKOH MASYARAKAT	
17	RUCA PERAYATI	PERMINTA RAJA	
18	PAPRI YAHITI	TEKOH MANGRAKAT	
19	NOVA HERAMANTI		
20	Jeppi		
21	MARDYANTO		
22	NARUL PERISA		

CS Dipindai dengan CamScanner

23	RIDWANI	Bendahara RYM	
24	Juplizar	sekdis	
25	Agas Harjanto	PPM	
26	ATRIAN	PPM	
27	M. KLASIR	PPM	
28			
29			
30			

CS Dipindai dengan CamScanner

Gambar 3. Daftar hadir peserta

Lampiran 1. Laporan Mingguan Minggu Ke - 5

d. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

<b>Judul Kegiatan No. 1</b>	Melakukan evaluasi rutin efektivitas sosialisasi dan pelaporan
<b>Tanggal Pelaksanaan Kegiatan</b>	27 Oktober s/d 31 Oktober 2025
<b>Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence</b>	1. Laporan evaluasi efektivitas 2. Laporan evaluasi

**Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:**

**3. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi**

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk menilai sejauh mana kegiatan sosialisasi dan penyebaran informasi mengenai Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang telah dilaksanakan dapat memberikan dampak terhadap peningkatan kesadaran masyarakat. Evaluasi dilakukan melalui pengumpulan data dari hasil pelaporan kegiatan, umpan balik masyarakat, serta rekapitulasi pembayaran PBB di setiap desa.

Hasil evaluasi kemudian dilaporkan secara berkala kepada pimpinan dan dijadikan dasar untuk perbaikan atau pengembangan strategi sosialisasi berikutnya. Adapun tahapan kegiatan, yaitu :

5. Melakukan Perencanaan Evaluasi
6. Melakukan Pelaksanaan Monitoring
7. Melakukan Analisis Data dan Evaluasi
8. Membuat laporan evaluasi

**Nilai dasar yang melandasi:**

**Kompeten**

menganalisis efektivitas sosialisasi dan menyusun laporan evaluasi secara sistematis

**Akuntabel**

memonitoring seluruh proses dan evaluasi terdokumentasi dan dapat dipertanggung jawabkan

### **Berorientasi Pelayanan**

Mengevaluasi bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat dan kualitas pelayanan PBB

### **Harmonis**

Menyampaikan dengan tutur kata baik dan sopan penuh etika Menyampaikan dengan tutur kata baik dan sopan penuh etika

### **Adaktif**

merekomendasi perbaikan disesuaikan dengan kondisi lapangan dan karakteristik masyarakat.

### **Kolaboratif**

melibatkan tokoh masyarakat, perangkat desa, dan tim untuk mendukung kelancaran sosialisasi dan penerimaan materi

### **Loyal**

mendukung kebijakan pemerintah daerah terkait peningkatan PAD mencerminkan loyalitas ASN terhadap organisasi dan negara

## **8. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence**

Dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi efektivitas sosialisasi dan pelaporan, digunakan beberapa teknik aktualisasi sebagai berikut:

### **1. Observasi dan Analisis Data**

- a) Melakukan pengamatan terhadap hasil pelaksanaan sosialisasi yang telah dilakukan dengan media X-banner.
- b) Mengumpulkan data jumlah masyarakat yang telah melakukan pembayaran PBB sebelum dan sesudah kegiatan sosialisasi untuk melihat tren peningkatan kesadaran.

## 2. Diskusi dan Rapat Evaluasi Internal

- a) Mengadakan rapat bersama Seksi Pendapatan dan staf Kecamatan Tanah Tumbuh untuk membahas hasil evaluasi dan menemukan solusi atau inovasi baru.
- b) Menggunakan pendekatan partisipatif agar semua pihak dapat menyampaikan masukan berdasarkan pengalaman lapangan.

## 3. Pelaporan dan Dokumentasi Hasil Evaluasi

- a) Menyusun laporan hasil evaluasi yang berisi data, temuan, dan rekomendasi untuk perbaikan kegiatan sosialisasi berikutnya.
- b) Laporan tersebut disampaikan kepada pimpinan dan dijadikan dasar perencanaan tindak lanjut.

## 4. Pendekatan Nilai BerAKHLAK

Dalam setiap tahapan evaluasi, pegawai menanamkan nilai Akuntabel, Kolaboratif, dan Kompeten untuk memastikan proses evaluasi berjalan transparan, profesional, dan berdasarkan kerja sama tim.

## 3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahapan kegiatan Memberikan Sosialisasi Langsung kepada Masyarakat dilakukan pada tanggal 27 s/d 31 Oktober 2025 bertempat di kantor Camat Kecamatan Tanah Tumbuh. Proses pelaksanaan kegiatan evaluasi dilakukan secara terencana, terukur, dan melibatkan berbagai pihak yang berkompeten.

Proses kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

### 1. Persiapan Evaluasi

- a) Pegawai menyiapkan instrumen evaluasi berupa format kuesioner sederhana, daftar hadir, serta template laporan hasil evaluasi.
- b) Mengumpulkan data awal dari kegiatan sosialisasi sebelumnya, termasuk data wajib pajak yang telah membayar dan media informasi yang digunakan.

- c) Menyusun jadwal pelaksanaan evaluasi bersama Seksi Pendapatan dan perangkat desa.
2. Pelaksanaan Evaluasi di Lapangan
- a) Melakukan pengumpulan data dari masyarakat dan petugas pemungut PBB mengenai efektivitas sosialisasi yang telah dilakukan.
  - b) Melakukan wawancara singkat dengan beberapa warga untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap informasi yang disampaikan melalui media sosialisasi (banner, brosur, dan media sosial).
  - c) Mengumpulkan umpan balik terkait kendala atau saran dari masyarakat agar kegiatan sosialisasi ke depan lebih efektif.
3. Rapat Evaluasi Internal
- a) Menyelenggarakan rapat bersama pimpinan, staf Seksi Pendapatan, dan perangkat desa untuk membahas hasil pengumpulan data.
  - b) Dalam rapat, dilakukan analisis sederhana mengenai efektivitas setiap media informasi, kendala lapangan, serta solusi untuk peningkatan kualitas sosialisasi.
  - c) Semua masukan dicatat dalam notulen untuk dijadikan dasar penyusunan laporan evaluasi.
4. Penyusunan dan Pelaporan Hasil Evaluasi
- a) Pegawai menyusun laporan hasil evaluasi yang berisi data perbandingan, temuan lapangan, kesimpulan, serta rekomendasi perbaikan.
  - b) Laporan diserahkan kepada pimpinan dan dijadikan dasar untuk tindak lanjut kegiatan pada periode berikutnya.
  - c) Dokumentasi kegiatan disusun dengan rapi, meliputi foto, daftar hadir, hasil kuesioner, serta notulen rapat.
5. Tindak Lanjut
- a) Berdasarkan hasil evaluasi, pegawai bersama tim menentukan langkah lanjutan seperti perbaikan desain media informasi, peningkatan intensitas sosialisasi melalui media sosial, serta peningkatan koordinasi dengan perangkat desa.

#### **4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi**

Kegiatan manfaat Media Informasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, kompetensi, serta akuntabilitas. Hal ini berkontribusi terhadap Visi Kantor Camat Tanah tumbuh yaitu: Mewujudkan Bungo Baru ( Berkeadilan, Amanah, Religius, dan Unggul) dan terfokus pada misi kantor camat no 4 yaitu Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan melalui Inovasi dan reformasi birokrasi

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

Jika kegiatan evaluasi rutin efektivitas sosialisasi dan pelaporan tidak berlandaskan nilai-nilai dasar ASN, maka tujuan utama peningkatan kesadaran masyarakat dalam membayar PBB tidak akan tercapai. Selain itu, instansi akan kehilangan akuntabilitas, kepercayaan publik, dan semangat kolaboratif, yang berujung pada menurunnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Tanah Tumbuh.

e. Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence

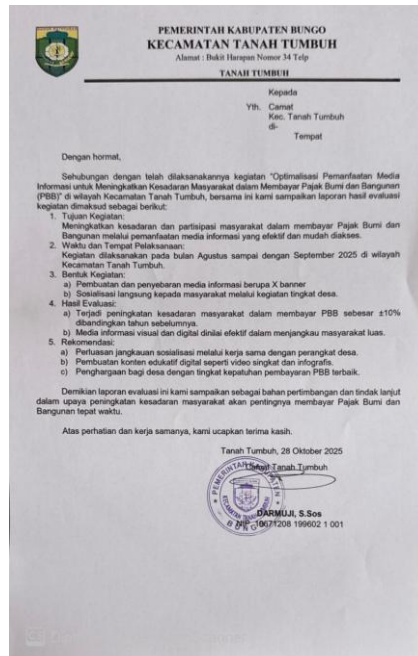
## Dokumentasi 1

### LAPORAN POTENSI DAN REALISASI PENDAPATAN PBB TAHUN 2025 - KABUPATEN BUNGO BULAN JANUARI-OKTOBER 2025

NO.	KECAMATAN	KELURAHAN	PENETAPAN PBB P2		REALISASI PENERIMAAN PENETAPAN PBB				SISA PENETAPAN PBB P		PROSENTASE		KETERANGAN
			SPPT	POKOK (Rp)	SPPT	POKOK (Rp)	Denda (Rp)	JUMLAH (Rp)	SPPT	POKOK (Rp)	SPPT	POKOK	
1	TANAH TUMBUH	001-TANAH TUMBUH	354	6.204.754	19	293.564	0	293.564	335	5.911.190	5.37%	4.73%	SPPT Kurang 94.63%
2		002-PEDUKUN	192	3.182.058	10	174.910	0	174.910	182	3.007.148	5.21%	5.50%	SPPT Kurang 94.79%
3		003-LUBUK NIUR	361	5.510.434	134	2.029.977	0	2.029.977	227	3.480.457	37.12%	36.84%	SPPT Kurang 62.88%
4		004-TELUK KECIMBUNG	295	5.899.774	5	75.000	0	75.000	290	5.824.774	1.69%	1.27%	SPPT Kurang 98.31%
5		005-RAMBAH	239	3.855.670	4	60.000	0	60.000	235	3.795.670	1.67%	1.56%	SPPT Kurang 98.33%
6		006-TEBING TINGGI ULEH	191	3.342.446	65	1.024.236	0	1.024.236	126	2.318.210	34.03%	30.64%	SPPT Kurang 65.97%
7		008-PANJANG	263	4.294.501	11	184.945	0	184.945	252	4.109.556	4.18%	4.31%	SPPT Kurang 95.82%
8		009-DESA RENAH JELMU	288	13.133.685	0	-	0	-	288	13.133.685	0.00%	0.00%	SPPT Kurang 100.00%
9		021-PERANTI LUWEH	393	78.637.994	78	22.453.561	0	22.453.561	315	56.184.433	19.85%	28.55%	SPPT Kurang 80.15%
10		023-BUKIT KEMANG BARU	604	12.347.132	1	15.000	0	15.000	603	12.332.132	0.17%	0.12%	SPPT Kurang 99.83%
11		024-DESA KOTO JAYO	270	4.443.575	71	1.256.713	0	1.256.713	199	3.186.862	26.30%	28.28%	SPPT Kurang 73.70%
<b>SUB TOTAL</b>			<b>3450</b>	<b>140.852.023</b>	<b>398</b>	<b>27.567.906</b>	<b>0</b>	<b>27.567.906</b>	<b>3052</b>	<b>113.284.117</b>	<b>11.54%</b>	<b>19.57%</b>	<b>SPPT Kurang 88.46%</b>

Gambar 1. Laporan evaluasi efektivitas

## Dokumentasi 2



Gambar 2. Laporan evaluasi